

2025

× × × ×



SPM-SM-ATK

STANDAR
SPMI



www.spm.atk.ac.id

**KEPUTUSAN
DIREKTUR/KPA POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
NOMOR 101 TAHUN 2025**

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR SPMI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

- Menimbang : a Bahwa pengembangan sumber daya manusia industri dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten guna meningkatkan peran sumber daya manusia Indonesia di bidang industri;
- b Bahwa Politeknik ATK Yogyakarta harus menjamin terlaksananya sistem penjaminan mutu di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta;
- c Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan dalam suatu Keputusan Direktur tentang Standar SPMI Politeknik ATK Yogyakarta.
- Memperhatikan : a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- e Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian;
- g Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi;
- h Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- i Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
- j Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta;
- k Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA TENTANG PENETAPAN STANDAR SPMI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA TAHUN 2025
- Pertama : Menetapkan Dokumen Standar SPMI Politeknik ATK Yogyakarta sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini
- Kedua : Standar SPMI ini terdiri dari Standar Pendidikan, Standar Penelitian, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Tambahan
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 17 September 2025

DIREKTUR/KPA,



Sonny Taufan

Tembusan:

1. Ketua Senat
2. Para Pembantu Direktur
3. Kasubbag Umum dan Keuangan
4. Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama
5. Kaprodi TPK, TPKP, dan TPPK

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

KATA PENGANTAR

Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkesinambungan di Politeknik ATK Yogyakarta telah menjadi komitmen bersama bagi segenap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, pimpinan perlu menetapkan Standar SPMI sebagai upaya mewujudkan penjaminan mutu.

Standar SPMI Politeknik ATK Yogyakarta ini disusun sebagai acuan bagi pengelola penjaminan mutu pada tingkat Program Studi dan Unit Kerja yang ada di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta. Dokumen Standar SPMI Politeknik ATK Yogyakarta ini terdiri atas Standar Mutu Pendidikan, Standar Mutu Penelitian, Standar Mutu Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Mutu Tambahan.

Besar harapan semoga Dokumen Standar SPMI ini dapat berguna bagi pengelolaan mutu ke depan serta senantiasa dilakukan dinamisasi perbaikan ke arah peningkatan mutu di Politeknik ATK Yogyakarta.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
1. STANDAR MUTU PENDIDIKAN	1
a. Standar Luaran Pendidikan	2
Standar Kompetensi Lulusan.....	2
b. Standar Proses Pendidikan	20
Standar Proses Pembelajaran.....	20
Standar Penilaian	31
Standar Pengelolaan	34
c. Standar Masukan Pendidikan.....	38
Standar Isi	38
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	45
Standar Sarana dan Prasarana	51
Standar Pembiayaan	57
2. STANDAR MUTU PENELITIAN	61
a. Standar Luaran Penelitian	67
b. Standar Proses Penelitian	74
c. Standar Masukan Penelitian.....	81
3. STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)	87
a. Standar Luaran PkM.....	91
b. Standar Proses PkM.....	95
c. Standar Masukan PkM	103
4. STANDAR MUTU TAMBAHAN.....	110
a. Standar Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	111
b. Standar Tata Pamong dan Tata Kelola.....	121
c. Standar Kerja Sama	144
d. Standar Kemahasiswaan.....	152
e. Standar Inkubator Bisnis Industri.....	159
f. Standar Pelayanan Publik	169

STANDAR MUTU PENDIDIKAN



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


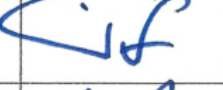

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188


SPMI

STANDAR PENDIDIKAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	1 dari 61

STANDAR PENDIDIKAN

NO	PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Perumusan	Nur Mutia Rosiati, M.Sc.	Tim Penyusun	
2	Pemeriksaan	Yuli Suwarno, M.Sc.	Pembantu Direktur I	
3	Persetujuan	Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, ST, MT	Ketua Senat	
4	Penetapan	Dr. Sonny Taufan, SH, MH	Direktur	
5	Pengendalian	Dr. Muh Wahyu Sya'bani, ST, M.Eng.	Ketua Satuan Penjaminan Mutu	

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI				
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA				
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188				
	SPMI	STANDAR PENDIDIKAN	Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
			Revisi	:	-
Tanggal Terbit			:	17 September 2025	
Halaman			:	2 dari 61	

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Visi Politeknik ATK Yogyakarta:


Sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030.

Misi Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

Tujuan dari Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR PENDIDIKAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-01
			Revisi	: -
			Tanggal Terbit	: 17 September 2025
			Halaman	: 3 dari 61

4. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).


B. Rasional

Standar pendidikan diperlukan dengan tujuan terselenggaranya pembelajaran yang efektif. Standar ini menggambarkan upaya sistematis dan terencana untuk menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi Politeknik ATK Yogyakarta. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pada pasal 5 menyatakan bahwa Standar Pendidikan meliputi Standar Luaran Pendidikan, Standar Proses Pendidikan, dan Standar Masukan Pendidikan. Standar Luaran Pendidikan merupakan Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses Pendidikan terdiri dari:

1. Standar Proses Pembelajaran
2. Standar Penilaian
3. Standar Pengelolaan

Standar Masukan Pendidikan terdiri atas:

1. Standar Isi
2. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
3. Standar Sarana dan Prasarana
4. Standar Pembiayaan.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR PENDIDIKAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-01
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 17 September 2025
		Halaman	: 4 dari 61

C. Istilah

1. Standar kompetensi lulusan adalah kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
2. Standar proses pembelajaran adalah kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.
3. Standar penilaian adalah kriteria minimal mengenai penilaian hasil belajar mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
4. Standar pengelolaan adalah kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi.
5. Standar isi adalah kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia).
6. Standar dosen dan tenaga kependidikan adalah kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
7. Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
8. Standar pembiayaan adalah kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
9. Capaian pembelajaran adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.
10. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188


SPMI

STANDAR PENDIDIKAN


Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	5 dari 61

kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

11. Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.
12. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
13. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. RPS atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian dalam program studi.
14. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
15. Tim penyusun kurikulum adalah sekelompok dosen yang ditunjuk untuk mengevaluasi dan menyusun pengembangan kurikulum berdasarkan Surat Keputusan Direktur.
16. Materi kuliah adalah berupa pengetahuan (fakta, konsep, prinsip-prinsip, teori, dan definisi), keterampilan, dan proses (membaca, menulis, berhitung, berpikir kritis, berkomunikasi, dan lain-lain), dan nilai-nilai.
17. Mata kuliah adalah satuan pelajaran yang diajarkan (dan dipelajari oleh mahasiswa) di tingkat perguruan tinggi yang disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan padanya, berisi materi pembelajaran, bentuk dan metode pembelajaran, dan penilaian, serta memiliki bobot minimal satu satuan kredit semester (sks).
18. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas minimal 16 minggu.
19. Satuan kredit semester (sks) merupakan takaran penghargaan terhadap beban belajar mahasiswa dan beban mengajar dosen per minggu per semester melalui penyelenggaraan berbagai bentuk kegiatan.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI				
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA				
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188				
	SPMI	STANDAR PENDIDIKAN	Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
			Revisi	:	-
Tanggal Terbit			:	17 September 2025	
Halaman			:	6 dari 61	

20. Penilaian pembelajaran adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
21. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
22. DTPS (Dosen Tetap Program Studi) adalah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi.
23. Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh dosen sesuai dengan jenis, jenjang dan satuan pendidikan formal, serta tugas keprofesionalan.
24. Sertifikasi dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik profesional untuk dosen. Sertifikat pendidik yang diperoleh dosen berlaku sepanjang yang bersangkutan melaksanakan tugas sebagai dosen sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
25. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
26. Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindahkan.
27. Prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi suatu pendidikan.
28. BOP adalah rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-01
			Revisi	: -
			Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
			Halaman	: 7 dari 59

D. Standar Luaran Pendidikan

Standar Luaran Pendidikan merupakan Standar Kompetensi Lulusan.

Tabel D.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Kompetensi Lulusan

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur beserta Program Studi menetapkan profil lulusan setiap Program Studi.	1.1. Menugaskan tim penyusun kurikulum untuk menyusun dokumen kurikulum yang termasuk di dalamnya profil lulusan setiap Program Studi.	1.1. Tersedia profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi.
2. Direktur dengan melibatkan para pemangku kepentingan menetapkan kualifikasi kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan mengacu pada profil lulusan	2.1. Membentuk tim penyusun kurikulum untuk menyusun dokumen kurikulum yang termasuk di dalamnya CPL setiap program studi yang mengacu pada profil lulusan. 2.2. Mengesahkan CPL setiap program studi.	2.1. Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran (CPL). 2.2. Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan. 2.3. Proses tinjauan rutin CPL.
3. Direktur harus bertanggung jawab terhadap pencapaian rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	3.1. Membuat pendataan dan laporan lulusan setiap tahun.	3.1. IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.
4. Direktur bertanggung jawab terhadap kelulusan tepat waktu.	4.1. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap masa studi lulusan setiap program studi setiap tahun.	4.1. Masa studi. 4.2. Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	8 dari 59

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
5. Direktur bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tracer study.	5.1. Menugaskan ATK Karir untuk melakukan tracer study. 5.2. Menyusun instrumen tracer study. 5.3. Menyebarkan kuesioner tracer study. 5.4. Mendokumentasikan hasil tracer study setiap tahun. 5.5. Melakukan sosialisasi hasil <i>tracer study</i> .	5.1. Pelaksanaan tracer study. 5.2. Persentase responden untuk tracer study lulusan
6. Direktur bertanggung jawab terhadap waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang keahlian.	6.1. Melaksanakan kegiatan bursa kerja dan kerja sama dengan pengguna lulusan.	6.1. Waktu tunggu. 6.2. Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun.
7. Direktur bertanggung jawab terhadap kesesuaian bidang kerja lulusan dan tingkat serta tempat kerja lulusan.	7.1. Menugaskan ATK Karir untuk melakukan tracer study. 7.2. Menyebarkan kuesioner tracer study. 7.3. Mendokumentasikan hasil tracer study setiap tahun. 7.4. Membina hubungan dengan organisasi profesi, alumni, pemerintah, dan dunia usaha sebagai pengguna lulusan.	7.1. Kesesuaian Bidang Kerja 7.2. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR KOMPETENSI
LULUSAN**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	9 dari 59

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
8. Direktur bertanggung jawab terhadap kepuasan pengguna lulusan.	8.1. Menugaskan ATK Karir untuk melaksanakan survey kepuasan pengguna lulusan.	8.1. Tingkat kepuasan pengguna lulusan.
9. Direktur bertanggung jawab terhadap ketercapaian kompetensi lulusan.	9.1. Menugaskan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) untuk melaksanakan uji kompetensi bagi calon wisudawan.	9.1. Tersedia SDM Industri yang kompeten.
10. Direktur bertanggung jawab terhadap produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat.	10.1. Menugaskan Program Studi untuk mendata produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat.	10.1. Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	10 dari 59

Tabel D.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Kompetensi Lulusan

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Tersedia profil lulusan yang ditetapkan oleh Program Studi	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal, nasional, dan global.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi, kebutuhan pengguna, sumber daya yang dimiliki, serta kepentingan lokal atau nasional.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi, serta kebutuhan pengguna.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi.	Program Studi menetapkan profil lulusan dengan mempertimbangkan visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi.
2.1.	Kesesuaian Profil lulusan dengan capaian pembelajaran	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian	CPL diturunkan dari profil lulusan yang mencakup: (1) Kesesuaian	CPL diturunkan dari profil lulusan hanya mencakup kesesuaian dengan	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	11 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	(CPL)	dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan ipteks dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global; (4) Dilakukan pengukuran CPL.	dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan ipteks dan industri; (3) Memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global.	dengan kebutuhan pengguna; (2) Mengikuti perkembangan ipteks dan industri.	kebutuhan pengguna .	
2.2.	Kesesuaian CPL dengan standar kompetensi lulusan yang mencakup: (1) Konsep rekayasa terapan yang spesifik	Memenuhi keempat cakupan.	Memenuhi tiga dari empat cakupan.	Memenuhi dua dari empat cakupan.	Hanya memenuhi satu cakupan.	Tidak memenuhi standar kompetensi lulusan.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	12 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	dengan disiplin ilmu terkait; (2) kemampuan teknis dan kemampuan beradaptasi dengan standar keteknikan dan Teknologi Baru; (3) Keterampilan komunikasi dan kemampuan kerja tim; (4) kepatuhan terhadap etika profesi.					
2.3.	Proses tinjauan rutin CPL.	Proses tinjauan rutin terhadap CPL	Proses tinjauan rutin terhadap CPL	Proses tinjauan rutin terhadap CPL	Proses tinjauan rutin terhadap CPL	Tidak ada skor kurang dari 1



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	13 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal.	dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan tanpa melibatkan pemangku kepentingan internal.	dilakukan secara berkala sesuai dengan prosedur yang hanya dilakukan oleh dosen	
3.1.	IPK lulusan. RIPK = Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RIPK \geq 3,25$ maka Skor = 4	Jika $2,00 \leq RIPK < 3,25$ maka Skor = $((8 \times RIPK) - 6) / 5$		Tidak ada skor kurang dari 2	
4.1.	Masa studi. MS = Rata-rata masa studi lulusan (tahun).	Jika $2,5 < MS \leq 3,5$, maka Skor = 4	Jika $3,5 < MS \leq 6$, maka Skor = $1 + (36 - 6 \times MS) / 5$			Jika $MS < 2,5$ maka Skor = 0



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	14 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
4.2.	Persentase kelulusan tepat waktu (PTW).	Jika PTW $\geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika PTW $< 80\%$, maka Skor = $1 + ((30 \times \text{PTW}) / 8)$			Tidak ada skor kurang dari 1.
5.1.	Pelaksanaan <i>tracer study</i> yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: (1) Pelaksanaan <i>tracer study</i> terkoordinasi di tingkat PT; (2) Kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi; (3) Isi kuesioner mencakup seluruh	<i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 5 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 4 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 3 aspek.	<i>Tracer study</i> yang dilakukan telah mencakup 2 aspek.	Tidak melaksanakan <i>tracer study</i> .



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	15 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI; (4) Ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-1); dan (5) Hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.					
5.2.	Persentase responden untuk <i>tracer study</i> lulusan	Persentase responden > 40%	Persentase responden 30-40%	Persentase responden 20-30%	Persentase responden 10-20%	Persentase responden < 10%
6.1.	Waktu tunggu.	Jika WT < 3 bulan, maka Skor = 4.	Jika $3 \leq WT \leq 6$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.			WT > 6 bulan, maka Skor = 0



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	16 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	WT = waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau berkarya pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1.					
6.2.	Persentase lulusan peserta pendidikan yang bekerja dalam 1 tahun	Presentase lulusan > 90%	Presentase lulusan 80 - 90%	Presentase lulusan 70 - 80%	Presentase lulusan 60-70%	Presentase lulusan < 60%
7.1.	Kesesuaian Bidang Kerja KBK = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan	Jika KBK \geq 80%, maka Skor = 4	Jika KBK < 80%, maka Skor = 5 x KBK Persentase responden lulusan minimal 30%			



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	17 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	pekerjaan pertama dalam 2 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1					
7.2.	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan di tingkat internasional, nasional, dan wilayah/lokal.	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	<p>Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$</p> <p>RI = $(NI / NL) \times 100\%$, RN = $(NN / NL) \times 100\%$, RW = $(NW / NL) \times 100\%$ Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% .</p> <p>NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional.</p> <p>NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.</p> <p>NW = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.</p> <p>NL = Jumlah lulusan.</p> <p>A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c</p> <p>Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka RI = a</p> <p>Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka RN = b</p> <p>Jika $RW \geq c$, maka RW = c</p>			



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	18 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
8.1.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.	Skor = $\sum TK_i / 7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”.				
9.1.	Tersedia SDM Industri yang kompeten	Jumlah lulusan kompeten sebesar 140 orang	Jumlah lulusan kompeten sebesar 120 orang	Jumlah lulusan 100 kompeten sebesar orang	Jumlah lulusan kompeten sebesar 80 orang	Jumlah lulusan kompeten kurang dari 80 orang
10.1.	Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.	Jika $NAPJ \geq 2$, maka Skor = 4	Jika $NAPJ < 2$, maka skor = $2 + NAPJ$		Tidak ada skor kurang dari 2.	
		NAPJ = Jumlah produk/jasa karya mahasiswa yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.				

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-01
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 1 Agustus 2025	
Halaman			: 19 dari 59	

E. Standar Proses Pendidikan

Standar Proses Pendidikan terdiri dari:

1. Standar Proses Pembelajaran
2. Standar Penilaian
3. Standar Pengelolaan

1. Standar Proses Pembelajaran

Tabel E.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Proses Pembelajaran

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap kebijakan akademik terkait proses pembelajaran.	1.1. Menetapkan peraturan akademik terkait proses pembelajaran. 1.2. Menetapkan dokumen kode etik dosen dan mahasiswa. 1.3. Menyusun kalender akademik.	1.1. Ketersediaan dokumen peraturan akademik. 1.2. Ketersediaan dokumen kode etik dosen dan mahasiswa. 1.3. Ketersediaan kalender akademik.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap perencanaan proses pembelajaran terstruktur dan berkelanjutan.	2.1. Menugaskan Program Studi dan Dosen untuk menyusun dan mengembangkan RPS. 2.2. Menetapkan perbandingan jam berdasarkan bentuk pembelajaran yang sesuai.	2.1. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS. 2.2. Persentase jam pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik bengkel, atau praktik lapangan.
3. Direktur bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan	3.1. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai perencanaan. 3.2. Melaksanakan evaluasi proses	3.1. Proses tinjauan rutin RPS. 3.2. Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas,



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR PROSES
PEMBELAJARAN**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	20 dari 59

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
dievaluasi secara berkala.	pembelajaran secara berkala.	dan keberhasilan pencapaian CPL. 3.3. Tinjauan rutin proses pembelajaran.
4. Direktur bertanggung jawab terhadap implementasi <i>Technical and Vocational Education and Training</i> (TVET) 4.0.	4.1. Melaksanakan implementasi kurikulum industri 4.0.	4.1. Nilai <i>Technical and Vocational Education and Training</i> (TVET) 4.0.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	21 dari 59

Tabel E.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Proses Pembelajaran

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Ketersediaan dokumen peraturan akademik yang mencantumkan: (1) masa studi paling lama; (2) beban belajar yang dinyatakan dalam besaran sks; (3) waktu proses pembelajaran efektif; dan (4) bentuk pembelajaran.	Dokumen peraturan akademik mencakup empat (4) komponen dan telah disosialisasikan.	Dokumen peraturan akademik mencakup empat (4) komponen dan belum disosialisasikan.	Dokumen peraturan akademik mencakup tiga (3) komponen.	Dokumen peraturan akademik mencakup kurang dari tiga (3) komponen.	Tidak ada dokumen peraturan akademik.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	22 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.2.	Ketersediaan dokumen kode etik dosen dan mahasiswa.	Dokumen kode etik dosen dan mahasiswa telah disosialisasikan.	Dokumen kode etik dosen dan mahasiswa belum disosialisasikan.	Hanya tersedia salah satu dokumen kode etik.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada dokumen kode etik.
1.3.	Ketersediaan kalender akademik.	Kalender akademik telah disosialisasikan.	Kalender akademik belum disosialisasikan.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada kalender akademik.
2.1.	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen RPS yang terdiri dari: (1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang dapat diakses oleh mahasiswa.	Dokumen RPS mencakup sembilan (9) komponen yang tidak dapat diakses oleh mahasiswa.	Kelengkapan RPS dan komponen belum terpenuhi.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada RPS.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	23 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	(2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada capaian pembelajaran mata kuliah; (3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; (4) Bahan kajian yang terkait					



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	24 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	dengan kemampuan yang akan dicapai; (5) Metode pembelajaran; (6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; (7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam					



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	25 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; (8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan (9) Daftar referensi yang digunakan.					
2.2.	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk penugasan, praktikum, praktik	Jika $50\% \leq PJP \leq 70\%$, maka Skor = 4	Jika $PJP < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PJP)$. Jika $PJP > 70\%$, maka Skor = $4 - (((40 \times PJP) - 28) / 3)$.			
		JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan (termasuk KKN). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. $PJP = (JP / JB) \times 100\%$				



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	26 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	bengkel, atau praktik lapangan.					
3.1.	Proses tinjauan rutin RPS.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran;	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran;	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang mencakup: (1) Analisis CPL; (2) Evaluasi kesesuaian materi dan metode pembelajaran.	Proses tinjauan rutin terhadap RPS dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi, kesesuaian dengan CPL dan perkembangan keilmuan terbaru yang hanya mencakup analisis CPL.	Tidak dilakukan proses tinjauan rutin terhadap RPS secara berkala.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	27 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		(3) Peninjauan metode penilaian; (4) Penyesuaian kurikulum dan pembaruan materi.	(3) Peninjauan metode penilaian.			
3.2.	Proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas, kualitas, dan keberhasilan pencapaian CPL.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa; dan (4) Peningkatan	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar; (3) Interaksi dosen dan mahasiswa.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL dengan mempertimbangkan: (1) Metode pembelajaran; (2) Media dan sumber belajar.	Proses pembelajaran yang efektif dalam mencapai CPL yang hanya mempertimbangkan metode pembelajaran	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	28 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		daya analisis kritis.				
3.3.	Tinjauan rutin proses pembelajaran.	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran mencakup: (1) Peninjauan kesesuaian dengan	Terdapat bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS. Pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran hanya dilakukan dengan peninjauan kesesuaian dengan RPS.	Belum ada bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan RPS.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PEMBELAJARAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	29 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; (3) Identifikasi peluang perbaikan; dan (4) Tindakan perbaikan	RPS; (2) Evaluasi metode pembelajaran; dan (3) Identifikasi peluang perbaikan.	RPS; dan (2) Evaluasi metode pembelajaran.		
4.1.	Nilai <i>Technical and Vocational Education and Training</i> (TVET) 4.0	Nilai TVET > 1,75	Nilai TVET di antara 1,50 - 1,75	Nilai TVET di antara 1,25 - 1,50	Nilai TVET di antara 1,00 - 1,25	Nilai TVET < 1,00

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01	
	Revisi	:	-	
SPMI	STANDAR PENILAIAN	Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
		Halaman	:	30 dari 59

2. Standar Penilaian

Tabel E.3. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Penilaian

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran untuk pemenuhan CPL.	1.1. Melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai peraturan. 1.2. Melaksanakan evaluasi penilaian pembelajaran secara berkala.	1.1. Prinsip pelaksanaan penilaian. 1.2. Pelaksanaan penilaian menggunakan satu atau kombinasi dari berbagai teknik penilaian dan instrumen penilaian.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap kepuasan kinerja dosen dari mahasiswa.	2.1. Menginstruksikan mahasiswa untuk memberi penilaian terhadap kinerja pengajaran dosen pengampu mata kuliah dalam survei Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada sistem informasi akademik setiap akhir semester.	2.1. Hasil survei kepuasan kinerja dosen dari mahasiswa.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PENILAIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	31 dari 59

Tabel E.4. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Penilaian

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Pelaksanaan penilaian mencakup prinsip: (1) edukatif; (2) otentik; (3) objektif (4) akuntabel; dan (5) transparan.	Pelaksanaan penilaian memenuhi lima (5) prinsip dan dilengkapi dengan rubrik penilaian minimum 75% mata kuliah.	Pelaksanaan penilaian memenuhi lima (5) prinsip dan dilengkapi dengan rubrik penilaian minimum 50% mata kuliah.	Pelaksanaan penilaian memenuhi lima (5) prinsip dan dilengkapi dengan rubrik penilaian minimum 25% mata kuliah.	Pelaksanaan penilaian memenuhi lima (5) prinsip.	Tidak ada bukti pelaksanaan yang memenuhi lima (5) prinsip.
1.2.	Pelaksanaan penilaian menggunakan satu atau kombinasi dari berbagai teknik penilaian dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari	Minimum 75% mata kuliah melaksanakan penilaian dengan teknik dan instrumen yang sesuai.	Minimum 50% mata kuliah melaksanakan penilaian dengan teknik dan instrumen yang sesuai.	Minimum 25% mata kuliah melaksanakan penilaian dengan teknik dan instrumen yang sesuai.	Kurang dari 25% mata kuliah melaksanakan penilaian dengan teknik dan instrumen yang sesuai.	Tidak ada bukti pelaksanaan penilaian dengan teknik dan instrumen yang sesuai.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PENILAIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	32 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrumen penilaian terdiri dari penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.					
2.1.	Hasil survei kepuasan kinerja dosen dari mahasiswa.	Hasil survei kepuasan kinerja dosen > 80%	Hasil survei kepuasan kinerja dosen di antara 70-80%	Hasil survei kepuasan kinerja dosen di antara 60-70%	Hasil survei kepuasan kinerja dosen di antara 50-60%	Hasil survei kepuasan kinerja dosen < 50%

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR PENGELOLAAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-01
			Revisi	: -
			Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
			Halaman	: 33 dari 59

3. Standar Pengelolaan

Tabel E.5. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Pengelolaan

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	1.1. Membentuk unit pengelola proses pembelajaran. 1.2. Menyediakan layanan pengelolaan proses pembelajaran. 1.3. Mengerahkan sumber daya yang ada untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif.	1.1. Ketersediaan layanan pengelolaan pembelajaran. 1.2. Pengelolaan suasana akademik.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.	2.1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran. 2.2. Menugaskan unit yang berkaitan untuk membuat laporan hasil program pembelajaran setiap tahun.	2.1. Monitoring dan evaluasi dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik setiap semester. 2.2. Tersedia laporan hasil program pembelajaran secara periodik setiap tahun sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PENGELOLAAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	34 dari 59

Tabel E.6. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Pengelolaan

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Ketersediaan layanan pengelolaan pembelajaran.	Tersedia layanan pengelolaan pembelajaran yang terintegrasi.	Tersedia layanan pengelolaan pembelajaran.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia layanan pengelolaan pembelajaran.
1.2.	Pengelolaan suasana akademik	Tersedia kebijakan, program dan fasilitas serta dilakukan evaluasi secara berkala dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan	Tersedia kebijakan, program dan fasilitas dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan	Tersedia kebijakan dan program dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.	Tersedia kebijakan dalam menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan.	Tidak ada skor kurang dari 1.
2.1.	Monitoring dan evaluasi dalam rangka menjaga	Monitoring dan evaluasi mencakup	Monitoring dan evaluasi mencakup	Monitoring dan evaluasi mencakup	Monitoring dan evaluasi mencakup satu (1)	Tidak ada monitoring dan evaluasi



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PENGELOLAAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	35 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	dan meningkatkan mutu proses pembelajaran secara periodik setiap semester tentang: (1) Kehadiran mahasiswa; (2) Kehadiran dosen; (3) Materi kuliah; dan (4) Ketuntasan pembelajaran mahasiswa.	empat (4) komponen.	tiga (3) komponen.	dua (2) komponen.	komponen.	
2.2.	Tersedia laporan hasil program pembelajaran secara	Tersedia laporan hasil program pembelajaran setiap tahun.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia laporan hasil program pembelajaran setiap tahun.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PENGELOLAAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	36 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	periodik setiap tahun sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran.					

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI	STANDAR ISI	Nomor Dokumen : SPMI-SM-ATK-01
			Revisi : -
			Tanggal Terbit : 1 Agustus 2025
			Halaman : 37 dari 59

F. Standar Masukan Pendidikan

Standar Masukan Pendidikan terdiri atas:

1. Standar Isi
2. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
3. Standar Sarana dan Prasarana
4. Standar Pembiayaan.

1. Standar Isi

Tabel F.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Isi

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap ketersediaan kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada KKNl, serta sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi.	1.1. Menugaskan tim penyusun kurikulum untuk membuat kurikulum sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi. 1.2. Menugaskan tim penyusun kurikulum untuk membentuk mata kuliah yang sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.	1.1. Ketersediaan dokumen kurikulum. 1.2. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, dan tujuan program studi. 1.3. Kesesuaian mata kuliah dalam kurikulum dengan capaian pembelajaran lulusan dari KKNl sesuai jenjangnya.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	2.1. Melaksanakan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. 2.2. Menjalani kerja sama dengan pemangku kepentingan.	2.1. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.
3. Direktur bertanggung jawab terhadap	3.1. Menetapkan dokumen formal	3.1. Ketersediaan dokumen formal



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projudikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR ISI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	38 dari 59

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
integrasi kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.	kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3.2. Menugaskan SPM untuk melakukan monitoring dan evaluasi integrasi kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pembelajaran.	kebijakan dan pedoman integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran. 3.2. Jumlah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar. 3.3. Kelengkapan aspek bahan ajar dari hasil penelitian.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR ISI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	39 dari 59

Tabel F.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Isi

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Ketersediaan dokumen kurikulum yang telah disahkan oleh Direktur dan mencakup: (1) Visi, misi, dan tujuan Prodi; (2) Profil lulusan; (3) Capaian pembelajaran; (4) Pemilihan bahan kajian; (5) Penetapan beban sks; (6) Peta mata kuliah; dan	Dokumen kurikulum telah disahkan oleh Direktur dan mencakup semua aspek.	Dokumen kurikulum telah disahkan oleh Direktur dan mencakup 5 aspek.	Dokumen kurikulum telah disahkan oleh Direktur dan mencakup 3 aspek.	Dokumen kurikulum belum disahkan.	Tidak ada dokumen kurikulum.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR ISI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	40 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	(7) Distribusi mata kuliah per semester.					
1.2.	Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, dan tujuan program studi.	Kurikulum sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Kurikulum tidak sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program studi.
1.3.	Kesesuaian mata kuliah dalam kurikulum dengan capaian pembelajaran lulusan dari KKNI sesuai jenjangnya.	Seluruh mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dari KKNI sesuai jenjangnya.	Lebih dari 75% mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dari KKNI sesuai jenjangnya.	Lebih dari 50% mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dari KKNI sesuai jenjangnya.	Lebih dari 25% mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dari KKNI sesuai jenjangnya.	Seluruh mata kuliah tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dari KKNI sesuai jenjangnya.
2.1.	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun namun tidak



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR ISI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	41 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	dan pemutakhiran kurikulum.	tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu namun belum menunjukkan perkembangan ipteks.	tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	pemangku kepentingan internal	melibatkan pemangku kepentingan
3.1.	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	Dokumen formal disosialisasikan.	Dokumen formal belum disosialisasikan.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada dokumen formal.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR ISI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	42 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
3.2.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar minimal 10% dari mata kuliah inti Program Studi.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar lebih dari 10% mata kuliah inti Program Studi.	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Tidak ada skor 1	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar kurang dari 10% mata kuliah inti Program Studi.
3.3.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar mencakup 4 aspek.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan kompetitif Politeknik ATK	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar mencakup: (1) Memiliki relevansi dengan CPL; (2) Mendukung keunggulan kompetitif Politeknik ATK	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dijadikan sebagai bahan ajar yang hanya menyesuaikan relevansi dengan CPL.	Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kurang dari 10% yang dijadikan sebagai bahan ajar.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR ISI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	43 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		kompetitif Politeknik ATK Yogyakarta dan Program Studi; (3) Mengandung kebaruan ilmiah; dan (4) Mengandung dampak sosial yang positif.	Yogyakarta dan Program Studi; (3) Mengandung kebaruan ilmiah.	Yogyakarta dan Program Studi.		

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
SPMI	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-01
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
		Halaman	: 44 dari 59

2. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tabel F.3. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan, kualifikasi akademik, kompetensi, dan jabatan akademik dosen untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan CPL.	1.1. Melakukan analisis kecukupan dan kualifikasi dosen terhadap kebutuhan program studi. 1.2. Mendorong dan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan. 1.3. Memfasilitasi kenaikan jabatan akademik dosen. 1.4. Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi untuk mengembangkan kompetensi dosen. 1.5. Menjalin kerja sama dengan industri/praktisi.	1.1. Kecukupan Jumlah DTPS. 1.2. Kualifikasi akademik DTPS. 1.3. Jabatan akademik DTPS. 1.4. Sertifikasi kompetensi/profesi/industri DTPS. 1.5. Sertifikasi dosen. 1.6. Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS. 1.7. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS. 1.8. Keterlibatan dosen industri/praktisi.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan dan kualifikasi akademik laboran/teknisi/administrator sistem.	2.1. Melakukan analisis kecukupan dan kualifikasi laboran/teknisi/administrator sistem terhadap kebutuhan program studi.	2.1. Kualifikasi dan kecukupan laboran/teknisi/administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR DOSEN DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	45 dari 59

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
3. Direktur bertanggung jawab terhadap kompetensi dosen dan laboran/teknisi/administrator sistem.	3.1. Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi untuk mengembangkan kompetensi dosen dan laboran/teknisi/administrator sistem.	3.1. Indeks Profesional ASN.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-01
Revisi	: -
Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
Halaman	: 46 dari 59

Tabel F.4. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Kecukupan Jumlah DTPS.	Jika NDTPS ≥ 9 dan PDTT $\leq 10\%$, Maka Skor = 4	Jika $5 \leq \text{NDTPS} < 9$ dan $\text{PDTT} \leq 40\%$, maka Skor = $2 + 2 (A \times B)$ jika $\text{NDTPS} \geq 9$ dan $10\% < \text{PDTT} \leq 40\%$, Maka Skor = $2 + (2 \times B)$		Jika NDTPS ≥ 5 dan PDTT $> 40\%$, Maka skor = 1	Tidak ada skor kurang dari 1.
		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. NDTT = Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. NDT = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi. PDTT = $(\text{NDTT} / (\text{NDT} + \text{NDTT})) \times 100\%$. A= $((\text{NDTPS} - 5)/4)$. B = $(40\% - \text{PDTT})/40\%$, Jika $\text{PDTT} \leq 40\%$. B = $(40\% - \text{PDTT})/30\%$, Jika $10\% < \text{PDTT} \leq 40\%$.				
1.2.	Kualifikasi akademik DTPS.	PDS3 $\geq 20\%$, maka Skor = 4	Jika PDS3 $< 20\%$, maka Skor = $2 + (10 \times \text{PDS3})$		Tidak ada skor kurang dari 2.	
		NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $\text{PDS3} = (\text{NDS3} / \text{NDTPS}) \times 100\%$				
1.3.	Jabatan akademik DTPS.	Jika PGBLKL $\geq 50\%$, maka Skor = 4.	Jika PGBLKL $< 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times \text{PGBLKL})$		Tidak ada skor kurang dari 2.	
		NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor.				



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	47 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata ku liah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDTPS) x 100%.				
1.4.	Sertifikasi kompetensi/profesi /industri DTPS.	Jika PDSK ≥ 50% , maka Skor = 4	Jika PDSK < 50% , maka Skor = 1 + (6 x PDSK)			Tidak ada skor kurang dari 1.
		NDSK = Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. PDSK = (NDSK / NDTPS) x 100%				
1.5.	Sertifikasi Dosen.	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik profesional > 75%.	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik profesional > 60%.	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik profesional > 45%.	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik profesional > 30%.	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik profesional ≤ 30%.
1.6.	Rerata Beban Kerja (RBK) DTPS.	Jika RBK = 12 - 16 SKS, maka Skor 4	Jika RBK = 16 - 20 SKS, maka skor = (64 - (3 x RBK))/4			Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-01
Revisi	: -
Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
Halaman	: 48 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.7.	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	Jika $10 \leq \text{RMD} \leq 20$ dan $\text{NDTPS} \geq 9$, maka Skor = 4.	Jika $\text{RMD} < 10$, maka Skor = $(2 \times \text{RMD}) / 5$. Jika $20 < \text{RMD} < 30$, maka Skor = $(60 - (2 \times \text{RMD})) / 5$.			Jika $\text{RMD} \geq 30$, maka Skor = 0
1.8.	Keterlibatan dosen industri/praktisi.	Jika $\text{PMKI} \geq 20\%$, maka Skor = 4	Jika $\text{PMKI} < 20\%$, maka Skor = $2 + (10 \times \text{PMKI})$	Tidak ada skor kurang dari 2.		
		MKKI = Jumlah mata kuliah kompetensi yang diampu oleh dosen industri/praktisi. MKK = Jumlah mata kuliah kompetensi $\text{PMKI} = (\text{MKKI} / \text{MKK}) \times 100\%$				
2.1.	Kualifikasi dan kecukupan laboran/teknisi/administrator sistem untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan	Politeknik ATK Yogyakarta memiliki jumlah laboran/teknisi/administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program	Politeknik ATK Yogyakarta memiliki jumlah laboran/teknisi/administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi sesuai	Politeknik ATK Yogyakarta memiliki jumlah laboran/teknisi/administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi sesuai	Politeknik ATK Yogyakarta memiliki jumlah laboran/teknisi/administrator sistem/dll yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi	Politeknik ATK Yogyakarta tidak memiliki laboran/teknisi/administrator sistem/dll.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	49 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	kebutuhan program studi.	studi, kualifikasi sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan > 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan 40% - 70% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan 10% - 39% bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.		
3.1.	Indeks Profesional ASN	Indeks Profesional ASN > 80%	Indeks Profesional ASN di antara 70 - 80%	Indeks Profesional ASN di antara 60 - 70%	Indeks Profesional ASN di antara 50 - 60%	Indeks Profesional ASN < 50%

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR SARANA DAN PRASARANA	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-01
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
		Halaman	: 50 dari 59

3. Standar Sarana dan Prasarana

Tabel F.5. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Sarana dan Prasarana

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik.	1.1. Melakukan identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik. 1.2. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik. 1.3. Melakukan evaluasi kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik.	1.1. Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik.	2.1. Melakukan identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan non akademik. 2.2. Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk kegiatan non akademik. 2.3. Melakukan evaluasi kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk kegiatan non akademik.	2.1. Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik.
3. Direktur bertanggung jawab terhadap implementasi Keselamatan	3.1. Menetapkan kebijakan terkait K3L. 3.2. Memenuhi fasilitas K3L. 3.3. Menerapkan K3L.	3.1. Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR SARANA
DAN PRASARANA**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	51 dari 59

Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).	3.4. Melakukan tinjauan secara berkala terkait pelaksanaan K3L.	
4. Direktur bertanggung jawab terhadap peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah.	4.1. Memprioritaskan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah.	4.1. Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	52 dari 59

Tabel F.6. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Sarana dan Prasarana

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik yang meliputi: (1) Ketersediaan media pembelajaran, perangkat elektronik, alat praktik laboratorium; (2) Ketersediaan ruang kelas, laboratorium sesuai dengan panduan asosiasi	Memenuhi empat unsur kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Memenuhi unsur 1,2 dan 3 kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Memenuhi unsur 1 dan 2 kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Hanya memenuhi unsur 1 kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	53 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	penyelenggara program studi, dan perpustakaan; (3) Kelayakan sarana dan prasarana; (4) Kemudahan akses sarana prasarana.					
2.1.	Kecukupan dan mutu sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan non akademik yang meliputi: (1) Pusat kesehatan, pusat layanan	Memenuhi tiga unsur kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan non akademik.	Memenuhi dua unsur kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan non akademik.	Hanya memenuhi unsur 1 kecukupan dan mutu sarana prasarana kegiatan non akademik.	Tidak ada skor kurang dari 2.	



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	54 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	konseling, pusat layanan karir, dan fasilitas ibadah; (2) Kelayakan sarana dan prasarana; dan (3) Kemudahan akses sarana prasarana.					
3.1.	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang meliputi: (1) Politeknik ATK Yogyakarta memiliki kebijakan dan tata kelola K3L	Memenuhi empat unsur K3L.	Memenuhi unsur 1,2 dan 3 K3L.	Memenuhi unsur 1 dan 2 K3L.	Hanya memenuhi unsur 1 K3L.	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	55 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	yang mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan K3L; (2) Fasilitas K3L; (3) Bukti sah pelaksanaan K3L; dan (4) Tinjauan secara berkala K3L dan pelaksanaannya.					
4.1.	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri > 90%.	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri di antara 80 - 90%.	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri di antara 70 - 80%.	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri di antara 60- 70%.	Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri < 60%.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR SARANA DAN PRASARANA


Nomor Dokumen : SPMI-SM-ATK-01

Revisi : -

Tanggal Terbit : 1 Agustus 2025

Halaman : 56 dari 59

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	barang dan/atau jasa pemerintah.					

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
SPMI	STANDAR PEMBIAYAAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-01
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
		Halaman	: 57 dari 59

4. Standar Pembiayaan

Tabel F.7. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Pembiayaan

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap penggunaan dana operasional proses pembelajaran.	1.1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-K/L).	1.1. Biaya operasional pendidikan (BOP) dalam 3 tahun terakhir.
	1.2. Membuat laporan realisasi anggaran.	1.2. Tersedia laporan realisasi anggaran.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188


SPMI

STANDAR PEMBIAYAAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	58 dari 59

Tabel F.8. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Pembiayaan

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Biaya operasional pendidikan (BOP).	Jika BOP \geq 20.000.000, maka Skor = 4.	Jika BOP < 20.000.000 , maka Skor = BOP / 5.000.000			
		BOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				
1.2.	Tersedia laporan realisasi anggaran.	Tersedia laporan realisasi anggaran.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia laporan realisasi anggaran.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
SPMI	STANDAR PENDIDIKAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-01
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
		Halaman	: 59 dari 59

F. Pihak yang Terlibat


1. Direktur;
2. Pembantu Direktur I;
3. Pembantu Direktur II;
4. Pembantu Direktur III;
5. Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja sama;
6. Sub Bagian Umum dan Keuangan;
7. Satuan Penjaminan Mutu;
8. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM);
9. Ketua Program Studi;
10. Tim Penyusun Kurikulum;
11. Dosen;
12. Tenaga Kependidikan; dan
13. Mahasiswa.

G. Dokumen Terkait

1. Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta;
2. Peraturan Akademik;
3. SOP terkait pelaksanaan standar; dan
4. Formulir terkait pelaksanaan standar.


H. Referensi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya

	<p align="center">BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188</p>		
	<p align="center">SPMI</p> <p align="center">STANDAR PENDIDIKAN</p>	<p>Nomor Dokumen</p>	<p>: SPMI-SM-ATK-01</p>
		<p>Revisi</p>	<p>: -</p>
		<p>Tanggal Terbit</p>	<p>: 1 Agustus 2025</p>
		<p>Halaman</p>	<p>: 60 dari 59</p>


Industri;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
11. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi;
12. Peraturan Kepala BKN Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Analisis Jabatan;
13. Peraturan Kepala BKN Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta;
16. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
18. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Dalam Rangka Penyusunan Formasi PNS;
19. Keputusan Kepala BKN Nomor 26 Tahun 2004 tentang Ketentuan Pelaksanaan PP Nomor 97 Tahun 2000 tentang Formasi PNS sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 54 Tahun 2003;
20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang Pedoman Operasional Beban Kerja Dosen; dan
21. Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Nomor 8 Tahun 2023 tentang Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda Pada

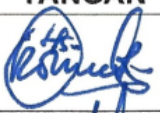


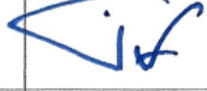

	<div>BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI</div> <div>POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA</div> <div>Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188</div>			
SPMI	STANDAR PENDIDIKAN	Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-01
		Revisi	:	-
		Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
		Halaman	:	61 dari 59


Sekolah Menengah Kejuruan, Politeknik dan Akademi Komunitas di Lingkungan
Kementerian Perindustrian.

STANDAR MUTU PENELITIAN

	<div>BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188</div>			
	SPMI	STANDAR PENELITIAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-02
			Revisi	: -
			Tanggal Terbit	: 17 September 2025
			Halaman	: 1 dari 25

STANDAR PENELITIAN

NO	PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Perumusan	Dr. Ir. Dwi Wulandari, M.P., IPU ASEAN Eng.	Tim Penyusun	
2	Pemeriksaan	Yuli Suwarno, M.Sc.	Pembantu Direktur I	
3	Persetujuan	Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, ST, MT	Ketua Senat	
4	Penetapan	Dr. Sonny Taufan, SH, MH	Direktur	
5	Pengendalian	Dr. Muh Wahyu Sya'bani, ST, M.Eng.	Ketua Satuan Penjaminan Mutu	

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR PENELITIAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-02
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 17 September 2025
		Halaman	: 2 dari 25

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Visi Politeknik ATK Yogyakarta:


Sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030.

Misi Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

Tujuan dari Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);

	<p align="center">BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188</p>		
	<p align="center">SPMI</p> <p align="center">STANDAR PENELITIAN</p>	<p>Nomor Dokumen</p>	<p>: SPMI-SM-ATK-02</p>
		<p>Revisi</p>	<p>: -</p>
		<p>Tanggal Terbit</p>	<p>: 17 September 2025</p>
		<p>Halaman</p>	<p>: 3 dari 25</p>


4. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

B. Rasional

Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pada pasal 52 menyatakan bahwa Standar Penelitian meliputi Standar Luaran Penelitian, Standar Proses Penelitian, dan Standar Masukan Penelitian. Guna melaksanakan amanat Permendikbudristek tersebut dan merealisasikan visi, misi dan tujuan Politeknik ATK Yogyakarta khususnya dalam pelaksanaan penelitian agar dapat terlaksana secara efektif, maka diperlukan dokumen pendukung kegiatan yaitu Standar Penelitian.


C. Istilah

1. Standar luaran penelitian merupakan kriteria minimal mengenai mutu, relevansi, dan kebermanfaatan hasil penelitian di Politeknik ATK Yogyakarta.
2. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal mengenai proses dan pengelolaan penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan penelitian.
3. Standar masukan penelitian merupakan kriteria minimal mengenai akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan misi perguruan tinggi.
4. Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi ilmu

	<p align="center">BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188</p>		
	<p align="center">SPMI</p> <p align="center">STANDAR PENELITIAN</p>	<p>Nomor Dokumen</p>	<p>: SPMI-SM-ATK-02</p>
		<p>Revisi</p>	<p>: -</p>
		<p>Tanggal Terbit</p>	<p>: 17 September 2025</p>
		<p>Halaman</p>	<p>: 4 dari 25</p>


pengetahuan dan teknologi

5. Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
6. Hasil penelitian adalah semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik.
7. Luaran penelitian adalah Paten, Paten Sederhana, Teknologi Tepat Guna, Buku ber-ISBN, *Book Chapter*, dan Pencatatan Ciptaan.
8. HKI (Hak Kekayaan Intelektual) adalah hak yang diberikan pemerintah kepada seseorang atas suatu penemuan untuk digunakan sendiri dan atau pihak lain serta melindunginya dari peniruan (pembajakan).
9. Paten adalah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana).
10. TTG (Teknologi Tepat Guna) adalah teknologi yang dirancang bagi suatu masyarakat tertentu agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan.
11. Buku ber-ISBN adalah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku yang memiliki ISBN (*International Standard Book Number*).
12. BC (*Book Chapter*) adalah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Book Chapter.
13. Pencatatan Ciptaan adalah luaran penelitian/PkM yang tercatat di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).
14. Proses penelitian adalah kriteria tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
15. Pengelolaan penelitian adalah melakukan suatu proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan kegiatan penelitian melalui sumber daya yang memenuhi kriteria dalam kegiatan penelitian, sehingga tertata rapi dan sesuai dengan peraturan yang ada.
16. Peta jalan penelitian adalah rencana kerja rinci penelitian yang menggambarkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan/hasil penelitian.
17. DTPS (Dosen Tetap Program Studi) adalah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR PENELITIAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-02
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 17 September 2025
		Halaman	: 5 dari 25

program studi.

18. DT (Dosen Tetap) adalah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
19. DPD (Dana Penelitian Dosen) adalah rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).
20. Dana penelitian eksternal merupakan dana penelitian yang diperoleh melalui hibah penelitian dengan pendanaan dari luar Politeknik ATK Yogyakarta, seperti kementerian, organisasi profesi, perguruan tinggi mitra, masyarakat, dan kerja sama luar negeri.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR LUARAN PENELITIAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-02
			Revisi	: -
			Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
			Halaman	: 6 dari 25

D. Standar Luaran Penelitian

Tabel D.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Luaran Penelitian

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dosen yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi.	1.1. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian dosen. 1.2. Menjalin kerja sama dengan industri.	1.1. Kegiatan penelitian DTPS yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir. 1.2. Kegiatan penelitian DT yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi dalam 1 tahun. 1.3. Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap luaran penelitian yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi.	2.1 Memfasilitasi pengajuan luaran penelitian dosen menjadi pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Teknologi Tepat Guna (TTG), dan buku ber-ISBN. 2.2 Menugaskan UPPM untuk mendata luaran penelitian.	2.1 Pagelaran/ pameran/ presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. 2.2 Luaran penelitian yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. 2.3 Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR LUARAN
PENELITIAN**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	7 dari 25

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
		<p>ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DT dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>2.4 Luaran penelitian yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DT dalam 1 tahun.</p> <p>2.5 Ketersediaan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian.</p>



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR LUARAN PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	8 dari 25

Tabel D.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Luaran Penelitian

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Kegiatan penelitian DTSP yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	<p>Jika $0 < RI \leq a$ atau $0 < RN \leq b$ atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$</p> <p>Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$ $RI = NI / 3 / NDTPS$, $RN = NN / 3 / NDTPS$, $RL = NL / 3 / NDTPS$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RL/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$; Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$ Jika $RL \geq c$, maka $RL = c$</p>			
1.2.	Kegiatan penelitian DT yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan	Terdapat lebih dari 5 penelitian DT dalam 1 tahun.	Terdapat 4 - 5 penelitian DT dalam 1 tahun.	Terdapat 3 penelitian DT dalam 1 tahun.	Terdapat 2 penelitian DT dalam 1 tahun.	Terdapat 1 penelitian DT dalam 1 tahun.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR LUARAN PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	9 dari 25

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	program studi dalam 1 tahun.					
1.3.	Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan.	Terdapat lebih dari 15 penelitian per tahun.	Terdapat 11 - 15 penelitian per tahun.	Terdapat 6 - 10 penelitian per tahun.	Terdapat 1 - 5 penelitian per tahun.	Tidak ada penelitian sektor industri prioritas per tahun
2.1.	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$, maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			
		Faktor: $a = 0,05, b = 0,5$, $c = 1$ $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi.				



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR LUARAN PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	10 dari 25

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah. NC2 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat nasional. NC3 = Jumlah pagelaran/pameran/presentasi dalam forum di tingkat internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RW/c. Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$. Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$. Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$.				
2.2.	Luaran penelitian yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan	Jika $RLP \geq 1$, maka Skor 4.	Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.		Tidak ada skor kurang dari 2	
		$RLP = ((3 \times NPaten) + 2 \times (NTTG + NBC) + NHKI)) / NDTPS$ NPaten = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana). NTTG = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk				



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR LUARAN PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	11 dari 25

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir.	NBC = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NHKI = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Pencatatan Ciptaan). NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
2.3.	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan DT dalam 1 tahun.	Terdapat lebih dari 3 pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah DT dalam 1 tahun.	Terdapat 3 pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah DT dalam 1 tahun.	Terdapat 2 pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dalam 1 tahun.	Terdapat 1 pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah DT dalam 1 tahun.	Tidak ada pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah DT dalam 1 tahun.
2.4.	Luaran penelitian yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi yang dihasilkan DT	Terdapat lebih dari 5 luaran penelitian DT dalam 1 tahun.	Terdapat 4 - 5 luaran penelitian DT dalam 1 tahun.	Terdapat 3 luaran penelitian DT dalam 1 tahun.	Terdapat 2 luaran penelitian DT dalam 1 tahun.	Terdapat 1 luaran penelitian DT dalam 1 tahun.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR LUARAN PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	12 dari 25

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	dalam 3 tahun terakhir.					
2.5.	Ketersediaan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian.	Tersedia sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian.	Tersedia sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan proses dan hasil penelitian.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
SPMI	STANDAR PROSES PENELITIAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-02
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
		Halaman	: 13 dari 25

E. Standar Proses Penelitian

Tabel E.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Proses Penelitian

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap pengelolaan penelitian.	1.1. Membentuk unit pengelola penelitian sebagai lembaga yang mengelola kegiatan penelitian. 1.2. Membentuk unit pengelola dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual.	1.1. Ketersediaan unit pengelola penelitian sebagai lembaga yang mengelola kegiatan penelitian. 1.2. Ketersediaan unit pengelola dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap perencanaan proses penelitian.	2.1. Menyusun dokumen peta jalan penelitian. 2.2. Menyusun dokumen pedoman/panduan kegiatan penelitian dan diperbarui secara berkala. 2.3. Menetapkan dokumen kode etik penelitian.	2.1 Ketersediaan dokumen peta jalan penelitian. 2.2 Ketersediaan dokumen pedoman/panduan kegiatan penelitian yang diperbarui secara berkala. 2.3 Ketersediaan kode etik penelitian.
3. Direktur bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian.	3.1. Mendorong peneliti untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. 3.2. Menjalinkan kerja sama kegiatan penelitian dengan lembaga lain.	3.1. Adanya penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa. 3.2. Ketersediaan bukti pelaksanaan program kerja sama kegiatan penelitian dengan lembaga lain.
4. Direktur bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses penelitian.	4.1. Melakukan review proposal dan laporan penelitian yang tercantum dalam SK.	4.1. Proposal Penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR PROSES
PENELITIAN**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	14 dari 25

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
	<p>4.2. Menugaskan peneliti untuk melaporkan kegiatan penelitian yang tercantum dalam SK kepada pihak-pihak yang berkepentingan.</p> <p>4.3. Menugaskan unit pengelola untuk melaporkan kinerja lembaga penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan.</p>	<p>4.2. Laporan kegiatan penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.</p> <p>4.3. Ketersediaan bukti pelaksanaan review proposal.</p> <p>4.4. Ketersediaan bukti pelaporan kegiatan penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan.</p> <p>4.5. Ketersediaan bukti pelaporan kinerja lembaga penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan.</p>



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	15 dari 25

Tabel E.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Proses Penelitian

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Ketersediaan unit pengelola penelitian sebagai lembaga yang mengelola kegiatan penelitian.	Tersedia unit pengelola penelitian sebagai lembaga yang mengelola kegiatan penelitian.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia unit pengelola penelitian sebagai lembaga yang mengelola kegiatan penelitian.
1.2.	Ketersediaan unit pengelola dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual.	Tersedia unit pengelola dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia unit pengelola dan kepemilikan hak atas kekayaan intelektual.
2.1.	Ketersediaan dokumen peta jalan penelitian yang mencakup: (1) Landasan pengembangan,	Dokumen peta jalan penelitian mencakup 3 aspek.	Dokumen peta jalan penelitian mencakup 2 aspek.	Dokumen peta jalan penelitian mencakup 1 aspek.	Dokumen peta jalan penelitian tidak mencakup 3 aspek.	Tidak tersedia dokumen peta jalan penelitian.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	16 dari 25

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	(2) Rencana program/ kegiatan, (3) Alokasi sumber daya.					
2.2.	Ketersediaan dokumen pedoman/panduan kegiatan penelitian yang diperbarui secara berkala dan mencakup: (1) Arah kebijakan, (2) Rencana program, (3) Mekanisme penelitian,	Tersedia dokumen pedoman/panduan kegiatan penelitian yang mencakup 4 aspek serta diperbarui secara berkala.	Tersedia dokumen pedoman/panduan kegiatan penelitian yang mencakup 4 aspek namun tidak diperbarui secara berkala.	Tersedia dokumen pedoman/panduan kegiatan penelitian yang mencakup 3 aspek.	Tersedia dokumen pedoman/panduan kegiatan penelitian yang mencakup < 3 aspek.	Tidak tersedia dokumen pedoman/panduan kegiatan penelitian.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	17 dari 25

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	(4) Persyaratan untuk diseminasi hasil penelitian dan ketentuan penulisnya.					
2.3.	Ketersediaan kode etik penelitian.	Tersedia kode etik penelitian.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia kode etik penelitian
3.1.	Adanya penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa minimal 75%.	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa 50-75%	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa 25-50%.	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa kurang dari 25%.	Tidak ada penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.
3.2.	Ketersediaan bukti pelaksanaan program kerja sama kegiatan penelitian dengan lembaga lain.	Terdapat lebih dari 3 program kerja sama kegiatan penelitian dengan lembaga lain.	Terdapat 3 program kerja sama kegiatan penelitian dengan lembaga lain.	Terdapat 2 program kerja sama kegiatan penelitian dengan lembaga lain.	Terdapat 1 program kerja sama kegiatan penelitian dengan lembaga lain.	Tidak terdapat program kerja sama kegiatan penelitian dengan lembaga lain.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	18 dari 25

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
4.1.	Proposal Penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.	Semua proposal penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.	> 90% proposal penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.	75 - 90% proposal penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.	50 - 75% proposal penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.	< 50% proposal penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.
4.2.	Laporan kegiatan penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.	Semua laporan kegiatan penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.	> 90% laporan kegiatan penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.	75 - 90% laporan kegiatan penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.	50 - 75% laporan kegiatan penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.	< 50% laporan kegiatan penelitian yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman penelitian.
4.3.	Ketersediaan bukti pelaksanaan review proposal.	Tersedia bukti pelaksanaan review proposal.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia bukti pelaksanaan review proposal.
4.4.	Ketersediaan bukti pelaporan kegiatan penelitian kepada	Bukti pelaporan kegiatan penelitian mencakup 3 aspek.	Bukti pelaporan kegiatan penelitian mencakup 2 aspek.	Bukti pelaporan kegiatan penelitian mencakup 1 aspek.	Bukti pelaporan kegiatan penelitian tidak mencakup 3 aspek.	Tidak ada bukti pelaporan kegiatan penelitian.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projojodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	19 dari 25

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	pihak-pihak yang berkepentingan, mencakup: (1) Hasil pelaksanaan penelitian, (2) Hasil pelaksanaan monev penelitian, dan (3) Penggunaan dana.					
4.5.	Ketersediaan bukti pelaporan kinerja lembaga penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan.	Tersedia bukti pelaporan kinerja lembaga penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia bukti pelaporan kinerja lembaga penelitian.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR MASUKAN PENELITIAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-02
			Revisi	: -
			Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
			Halaman	: 20 dari 25

F. Standar Masukan Penelitian

Tabel F.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Masukan Penelitian

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap kualifikasi dosen sebagai peneliti.	1.1. Menyusun pedoman penelitian. 1.2. Membuat Surat Keputusan atau Surat Tugas bagi dosen peneliti.	1.1. Ketersediaan bukti kualifikasi dosen sebagai peneliti. 1.2. Ketersediaan bukti Surat Keputusan atau Surat Tugas bagi dosen peneliti.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap kesesuaian isi penelitian terhadap VMTS Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi.	2.1. Menyusun peta jalan penelitian yang mendukung VMTS Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi.	2.2. Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi
3. Direktur bertanggung jawab terhadap penggunaan dana operasional penelitian.	3.1 Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-K/L).	3.1. Dana Penelitian Dosen (DPD). 3.2. Dana penelitian eksternal.
4. Direktur bertanggung jawab terhadap kecukupan sarana prasarana untuk kegiatan penelitian dan implementasi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).	4.1. Memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan penelitian. 4.2. Menetapkan kebijakan terkait K3L. 4.3. Menerapkan K3L.	4.1. Ketersediaan sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan Penelitian dengan memperhatikan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR MASUKAN PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	21 dari 25

Tabel F.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Masukan Penelitian

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Ketersediaan bukti kualifikasi dosen sebagai peneliti.	Semua dosen memenuhi kualifikasi peneliti sesuai pedoman.	Terdapat > 90% dosen memenuhi kualifikasi peneliti sesuai pedoman.	Terdapat 75 - 90% dosen memenuhi kualifikasi peneliti sesuai pedoman.	Terdapat 50 - 75% dosen memenuhi kualifikasi peneliti sesuai pedoman.	Kurang dari 50% dosen memenuhi kualifikasi peneliti sesuai pedoman.
1.2.	Ketersediaan bukti Surat Keputusan atau Surat Tugas bagi dosen peneliti.	Tersedia bukti Surat Keputusan atau Surat Tugas bagi dosen peneliti.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia bukti Surat Keputusan atau Surat Tugas bagi dosen peneliti.
2.1.	Kesesuaian penelitian dalam mendukung VMTS Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:	Memenuhi empat unsur kesesuaian penelitian	Memenuhi unsur 1, 2, dan 3 kesesuaian penelitian.	Memenuhi unsur 1 dan 2 kesesuaian penelitian.	Hanya memenuhi unsur 1.	Politeknik ATK Yogyakarta tidak memiliki peta jalan penelitian.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projudikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR MASUKAN PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	22 dari 25

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	(1) Politeknik ATK Yogyakarta memiliki peta jalan penelitian yang mendukung VMTS Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi: (2) Peta jalan memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembanga					



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR MASUKAN PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	23 dari 25

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	n kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan visi; (4) Memberikan dampak positif bagi masyarakat.					
3.1.	Dana Penelitian Dosen (DPD).	Jika $DPD \geq 10.000.000$, maka skor = 4.	Jika $DPD < 10.000.000$, maka Skor = $(2 \times DPD) / 5.000.000$			
		DPD = Rata-rata dana penelitian Dosen / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				
3.2.	Dana penelitian eksternal.	Terdapat sumber pembiayaan luar	Terdapat sumber pembiayaan dalam	Tidak skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia dana penelitian eksternal.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR MASUKAN PENELITIAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	24 dari 25

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		negeri dalam 3 tahun terakhir.	negeri dalam 3 tahun terakhir.			
4.1.	Ketersediaan sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan penelitian dengan memperhatikan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).	Tersedia sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan penelitian dengan memperhatikan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).	Tersedia sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan penelitian.	Tidak skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia sarana prasarana yang memadai.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI				
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA				
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188				
	SPMI	STANDAR PENELITIAN	Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
			Revisi	:	-
Tanggal Terbit			:	1 Agustus 2025	
Halaman			:	25 dari 25	

G. Pihak yang Terlibat

1. Direktur;
2. Pembantu Direktur I;
3. Pembantu Direktur II;
4. Pembantu Direktur III;
5. Satuan Penjaminan Mutu;
6. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM);
7. Kepala Hak Kekayaan Intelektual (HKI); dan
8. Dosen.

H. Dokumen Terkait

1. Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta;
2. Peta Jalan Penelitian;
3. Pedoman Penelitian;
4. Pedoman Integrasi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran; dan
5. Kode Etik Peneliti.

I. Referensi

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR MUTU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188


SPMI

**STANDAR PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-03
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	1 dari 22

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Perumusan	Dr. Ir. Dwi Wulandari, M.P., IPU ASEAN Eng.	Tim Penyusun	
2	Pemeriksaan	Yuli Suwarno, M.Sc.	Pembantu Direktur I	
3	Persetujuan	Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, ST, MT	Ketua Senat	
4	Penetapan	Dr. Sonny Taufan, SH, MH	Direktur	
5	Pengendalian	Dr. Muh Wahyu Sya'bani, ST, M.Eng.	Ketua Satuan Penjaminan Mutu	

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-03
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 17 September 2025	
Halaman			: 2 dari 22	

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Visi Politeknik ATK Yogyakarta:


Sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030.

Misi Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

Tujuan dari Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);

	<p align="center">BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188</p>		
	<p align="center">SPMI</p> <p align="center">STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</p>	<p>Nomor Dokumen</p>	<p>: SPMI-SM-ATK-03</p>
		<p>Revisi</p>	<p>: -</p>
		<p>Tanggal Terbit</p>	<p>: 17 September 2025</p>
		<p>Halaman</p>	<p>: 3 dari 22</p>


4. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

B. Rasional

Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi pada pasal 58 menyatakan bahwa Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi Standar Luaran PkM, Standar Proses PkM, dan Standar Masukan PkM. Guna melaksanakan amanat Permendikbudristek tersebut dan merealisasikan visi, misi dan tujuan Politeknik ATK Yogyakarta khususnya dalam pelaksanaan PkM agar dapat terlaksana secara efektif, maka diperlukan dokumen pendukung kegiatan yaitu Standar Pengabdian kepada Masyarakat.


C. Istilah

1. Standar luaran PkM merupakan kriteria minimal mengenai mutu, relevansi, dan kebermanfaatan hasil PkM di Politeknik ATK Yogyakarta.
2. Standar proses PkM merupakan kriteria minimal mengenai proses dan pengelolaan penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan, dan pengendalian kegiatan PkM.
3. Standar masukan PkM merupakan kriteria minimal mengenai akses terhadap sarana, prasarana, pembiayaan, penugasan dosen, dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan misi perguruan tinggi.
4. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
5. Luaran PkM adalah Paten, Paten Sederhana, Teknologi Tepat Guna, Buku ber-ISBN,

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-03
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 17 September 2025
		Halaman	: 4 dari 22

Book Chapter, dan Pencatatan Ciptaan.

6. HKI (Hak Kekayaan Intelektual) adalah hak yang diberikan pemerintah kepada seseorang atas suatu penemuan untuk digunakan sendiri dan atau pihak lain serta melindunginya dari peniruan (pembajakan).
7. Paten adalah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana).
8. TTG (Teknologi Tepat Guna) adalah teknologi yang dirancang bagi suatu masyarakat tertentu agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan, keetisan, kebudayaan, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan.
9. Buku ber-ISBN adalah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku yang memiliki ISBN (*International Standard Book Number*).
10. BC (*Book Chapter*) adalah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Book Chapter.
11. Pencatatan Ciptaan adalah luaran penelitian/PkM yang tercatat di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI).
12. Pengelolaan PkM adalah melakukan suatu proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan kegiatan PkM melalui sumber daya yang memenuhi kriteria dalam kegiatan PkM, sehingga tertata rapi dan sesuai dengan peraturan yang ada.
13. Peta jalan PkM adalah rencana kerja rinci PkM yang menggambarkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan/hasil PkM.
14. DTPS (Dosen Tetap Program Studi) adalah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi.
15. DT (Dosen Tetap) adalah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.
16. DPkMD (Dana PkM Dosen) adalah rata-rata dana PkM DTPS / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).
17. Dana PkM eksternal merupakan dana PkM yang diperoleh melalui hibah dengan pendanaan dari luar Politeknik ATK Yogyakarta, seperti kementerian, organisasi profesi, perguruan tinggi mitra, masyarakat, dan kerja sama luar negeri.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-03
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 1 Agustus 2025	
Halaman			: 5 dari 22	

D. Standar Luaran PkM

Tabel D.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Luaran PkM

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan PkM dosen yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi.	1.1. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM dosen.	1.1. Kegiatan PkM DTSP yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir. 1.2. Kegiatan PkM DT yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap luaran PkM yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi.	2.1. Memfasilitasi pengajuan luaran PkM dosen menjadi pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah. 2.2. Menugaskan UPPM untuk mendata luaran PkM. 2.3. Menugaskan UPPM untuk mendata produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat.	2.1. Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan Dosen dalam 1 tahun terakhir. 2.2. Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat terhadap jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir.
3. Direktur bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kerja sama kegiatan PkM dengan industri.	3.1. Menjalani kerja sama dengan industri.	3.1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program PkM.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projojodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	6 dari 22

Tabel D.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Luaran PkM

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Kegiatan PkM DTPS yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika RI > a dan RN > b maka Skor = 4	Jika 0 < RI ≤ a atau 0 < RN ≤ b atau 0 < RW ≤ c maka Skor = 3,75 x ((A+B+(C/2))-(AxB)-((AxC)/2)-((BxC)/2)+((AxBxC)/2))			
		Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1. RI = NI / 3 / NDTPS, RN = NN / 3 / NDTPS, RL = NL / 3 / NDTPS. NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. A=RI/a; B=RN/b; C=RL/c. Jika RI ≥ a dan RN < b, maka RI = a. Jika RI < a dan RN ≥ b, maka RN = b.				



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	7 dari 22

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		Jika $RL \geq c$, maka $RL = c$.				
1.2.	Kegiatan PKM DT yang mendukung visi Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi pertahun.	Terdapat >1 PKM DT pertahun.	Terdapat 1 PKM DT pertahun.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak ada PKM DT pertahun.
2.1.	Pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dengan tema yang mendukung visi keilmuan program studi yang dihasilkan dosen dalam 1 tahun.	Terdapat > 1 pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dosen dalam 1 tahun.	Terdapat 1 pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dosen dalam 1 tahun.	Terdapat 2 pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dosen dalam 1 tahun.	Terdapat 1 pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dosen dalam 1 tahun.	Tidak ada pagelaran/pameran/presentasi/publikasi ilmiah dosen dalam 1 tahun.
2.2.	Produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat	Jika $RS \geq 1$, maka Skor = 4	Jika $RS < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RS)$		Tidak ada skor kurang dari 2.	



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	8 dari 22

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	terhadap jumlah dosen tetap dalam 3 tahun terakhir.					
3.1.	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program PkM.	Terdapat lebih dari kegiatan 15 PkM per tahun.	Terdapat 12 - 15 kegiatan PkM per tahun.	Terdapat 9 - 12 kegiatan PkM per tahun.	Terdapat 6 - 9 kegiatan PkM per tahun	Kurang dari 6 PkM per tahun

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-03
			Revisi	: -
			Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
			Halaman	: 9 dari 22

E. Standar Proses PkM

Tabel E.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Proses PkM

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap pengelolaan PkM.	1.1 Membentuk unit pengelola PkM sebagai lembaga yang mengelola kegiatan PkM.	1.1. Ketersediaan unit pengelola PkM sebagai lembaga yang mengelola kegiatan PkM.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap perencanaan proses PkM.	2.1. Menyusun dokumen peta jalan PkM. 2.2. Menyusun dokumen pedoman/panduan kegiatan PkM dan diperbarui secara berkala. 2.3. Menetapkan dokumen kode etik PkM.	2.1. Ketersediaan dokumen peta jalan PkM. 2.2. Ketersediaan dokumen pedoman/panduan kegiatan PkM yang diperbarui secara berkala. 2.3. Ketersediaan kode etik PkM.
3. Direktur bertanggung jawab terhadap pelaksanaan PkM.	3.1. Mendorong dosen untuk melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan peta jalan PkM dan melibatkan mahasiswa. 3.2. Menjalin kerja sama kegiatan PkM dengan lembaga lain.	3.1. PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. 3.2. Ketersediaan bukti pelaksanaan program kerja sama kegiatan PkM dengan lembaga lain.
4. Direktur bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses PkM.	4.1. Melakukan review proposal dan laporan PkM yang tercantum dalam SK. 4.2. Menugaskan tim pelaksana PkM	4.1. Proposal PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM. 4.2. Laporan kegiatan PkM yang tercantum



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR PROSES
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-03
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	10 dari 22

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
	<p>untuk melaporkan kegiatan PkM yang tercantum dalam SK kepada pihak-pihak yang berkepentingan.</p> <p>4.3. Menugaskan unit pengelola untuk melaporkan kinerja lembaga PkM kepada pihak-pihak yang berkepentingan.</p> <p>4.4. Menugaskan tim pelaksana PkM untuk melaksanakan survey kepuasan masyarakat/penerima/peserta program PkM.</p> <p>4.5. Menugaskan tim pelaksana PkM untuk mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat/penerima/peserta program PkM sebelum dan sesudah pelaksanaan PkM.</p>	<p>dalam SK mengacu pada pedoman PkM.</p> <p>4.3. Ketersediaan bukti pelaksanaan review proposal.</p> <p>4.4. Ketersediaan bukti pelaporan kegiatan PkM kepada pihak-pihak yang berkepentingan.</p> <p>4.5. Ketersediaan bukti pelaporan kinerja lembaga PkM kepada pihak-pihak yang berkepentingan.</p> <p>4.6. Tingkat kepuasan masyarakat/penerima/peserta program PkM.</p> <p>4.7. Ketersediaan bukti peningkatan pengetahuan masyarakat/penerima/peserta program PkM sebelum dan sesudah pelaksanaan PkM.</p>



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	11 dari 22

Tabel E.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Proses PkM

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Ketersediaan unit pengelola PkM sebagai lembaga yang mengelola kegiatan PkM.	Tersedia unit pengelola PkM sebagai lembaga yang mengelola kegiatan PkM.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia unit pengelola PkM sebagai lembaga yang mengelola kegiatan PkM.
2.1.	Ketersediaan dokumen peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat yang mencakup: (1) Landasan pengembangan, (2) Rencana program/kegiatan, (3) Alokasi sumber daya.	Dokumen peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mencakup 3 aspek.	Dokumen peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mencakup 2 aspek.	Dokumen peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mencakup 1 aspek.	Dokumen peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak mencakup 3 aspek.	Tidak tersedia dokumen peta jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen : **SPMI-SM-ATK-02**

Revisi : **-**

Tanggal Terbit : **1 Agustus 2025**

Halaman : **12 dari 22**

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
2.2.	Ketersediaan dokumen pedoman/panduan kegiatan PkM yang diperbarui secara berkala dan mencakup: (1) Arah kebijakan, (2) Rencana program, (3) Mekanisme PkM, dan (4) Persyaratan untuk diseminasi hasil PkM dan ketentuan penulisnya.	Tersedia dokumen pedoman/panduan kegiatan PkM yang mencakup 4 aspek serta diperbarui secara berkala.	Tersedia dokumen pedoman/panduan kegiatan PkM yang mencakup 4 aspek namun tidak diperbarui secara berkala.	Tersedia dokumen pedoman/panduan kegiatan PkM yang mencakup 3 aspek.	Tersedia dokumen pedoman/panduan kegiatan PkM yang mencakup < 3 aspek.	Tidak tersedia dokumen pedoman/panduan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	13 dari 22

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
2.3.	Ketersediaan kode etik PkM.	Tersedia kode etik PkM.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia kode etik PkM
3.1.	PkM DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM dan pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir.	Jika PKDMhs \geq 25%, maka Skor = 4	Jika PKDMhs < 25% , maka Skor = 2 + (8 x PKDMhs)		Tidak ada skor kurang dari 2	
		NPKMhs = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPKD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 3 tahun terakhir. PKDMhs = (NPKMhs / NPKD) x 100%				
3.2.	Ketersediaan bukti pelaksanaan program kerja sama kegiatan PkM dengan lembaga lain.	Terdapat lebih dari 3 program kerja sama kegiatan PkM dengan lembaga lain.	Terdapat 3 program kerja sama kegiatan PkM dengan lembaga lain.	Terdapat 2 program kerja sama kegiatan PkM dengan lembaga lain.	Terdapat 1 program kerja sama kegiatan PkM dengan lembaga lain.	Tidak terdapat program kerja sama kegiatan PkM dengan lembaga lain.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	14 dari 22

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
4.1.	Proposal PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.	Semua proposal yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.	> 90% proposal PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.	75 - 90% proposal PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.	50 - 75% proposal PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.	< 50% proposal PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.
4.2.	Laporan kegiatan PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.	Semua laporan kegiatan PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.	> 90% laporan kegiatan PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.	75 - 90% laporan kegiatan PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.	50 - 75% laporan kegiatan PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.	< 50% laporan kegiatan PkM yang tercantum dalam SK mengacu pada pedoman PkM.
4.3.	Ketersediaan bukti pelaksanaan review proposal.	Tersedia bukti pelaksanaan review proposal.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia bukti pelaksanaan review proposal.
4.4.	Ketersediaan bukti pelaporan kegiatan PkM kepada pihak-pihak yang berkepentingan, mencakup:	Bukti pelaporan kegiatan PkM mencakup 3 aspek.	Bukti pelaporan kegiatan PkM mencakup 2 aspek.	Bukti pelaporan kegiatan PkM mencakup 1 aspek.	Bukti pelaporan kegiatan PkM tidak mencakup 3 aspek.	Tidak ada bukti pelaporan kegiatan PkM.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	15 dari 22

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	(1) Hasil pelaksanaan PkM, (2) Hasil pelaksanaan monev PkM, (3) Penggunaan dana.					
4.5.	Ketersediaan bukti pelaporan kinerja lembaga PkM kepada pihak-pihak yang berkepentingan.	Tersedia bukti pelaporan kinerja lembaga PkM kepada pihak-pihak yang berkepentingan.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia bukti pelaporan kinerja lembaga PkM.
4.6.	Tingkat kepuasan masyarakat/penerima/peserta program PkM.	Tingkat kepuasan masyarakat/penerima/peserta program PkM minimal 80%.	Tingkat kepuasan masyarakat/penerima/peserta program PkM 70 - 80%.	Tingkat kepuasan masyarakat/penerima/peserta program PkM 60 - 70%.	Tingkat kepuasan masyarakat/penerima/peserta program PkM 50 - 60%.	Tingkat kepuasan masyarakat/penerima/peserta program PkM <50%.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	16 dari 22

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
4.7.	Ketersediaan bukti peningkatan pengetahuan masyarakat/penerima/peserta program PkM sebelum dan sesudah pelaksanaan PkM.	Tersedia bukti peningkatan pengetahuan masyarakat/penerima/peserta program PkM sebelum dan sesudah pelaksanaan PkM.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia bukti peningkatan pengetahuan masyarakat/penerima/peserta program PkM sebelum dan sesudah pelaksanaan PkM.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
SPMI	STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-03
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
		Halaman	: 17 dari 22

F. Standar Masukan PkM

Tabel F.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Masukan PkM

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap kualifikasi dosen sebagai pelaksana PkM.	1.1. Menyusun pedoman kegiatan PkM. 1.2. Membuat Surat Keputusan atau Surat Tugas bagi dosen pelaksana PkM.	1.1. Ketersediaan bukti kualifikasi dosen sebagai pelaksana PkM. 1.2. Ketersediaan bukti Surat Keputusan atau Surat Tugas bagi dosen pelaksana PkM.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap kesesuaian isi PkM terhadap VMTS Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi.	2.1. Menyusun peta jalan PkM yang mendukung VMTS Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi.	2.1. Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi
3. Direktur bertanggung jawab terhadap penggunaan dana operasional PkM.	3.1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-K/L).	3.1. Dana PkM Dosen (DPkMD). 3.2. Dana PkM eksternal.
4. Direktur bertanggung jawab terhadap kecukupan sarana prasarana untuk kegiatan PkM dan implementasi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).	4.1. Memfasilitasi sarana dan prasarana untuk kegiatan PkM. 4.2. Menetapkan kebijakan terkait K3L. 4.3. Menerapkan K3L.	4.1. Ketersediaan sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan PkM dengan memperhatikan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-02
Revisi	: -
Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
Halaman	: 18 dari 22

Tabel F.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Masukan PkM

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Tersedia bukti kualifikasi dosen sebagai pelaksana PkM.	Semua dosen memenuhi kualifikasi pelaksana PkM sesuai pedoman.	Terdapat > 90% dosen memenuhi kualifikasi pelaksana PkM sesuai pedoman.	Terdapat 75 - 90% dosen memenuhi kualifikasi pelaksana PkM sesuai pedoman.	Terdapat 50 - 75% dosen memenuhi kualifikasi pelaksana PkM sesuai pedoman.	Kurang dari 50% dosen memenuhi kualifikasi pelaksana PkM sesuai pedoman.
1.2.	Tersedia bukti Surat Keputusan atau Surat Tugas bagi dosen pelaksana PkM.	Tersedia bukti Surat Keputusan atau Surat Tugas bagi dosen pelaksana PkM.	Tidak ada skor 3.	Tidak ada skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia bukti Surat Keputusan atau Surat Tugas bagi dosen pelaksana PkM.
2.1.	Kesesuaian PkM dalam mendukung VMTS Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:	Memenuhi empat unsur kesesuaian PkM.	Memenuhi unsur 1, 2, dan 3 kesesuaian PkM.	Memenuhi unsur 1 dan 2 kesesuaian PkM.	Hanya memenuhi unsur 1.	Tidak memiliki peta jalan PkM.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen : **SPMI-SM-ATK-02**

Revisi : **-**

Tanggal Terbit : **1 Agustus 2025**

Halaman : **19 dari 22**

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	(1) Politeknik ATK Yogyakarta memiliki peta jalan PkM yang yang mendukung VMTS Politeknik ATK Yogyakarta dan visi keilmuan program studi; (2) Peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa dalam mendukung pengembangan					



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projudikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	20 dari 22

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	kapasitas dosen dan mahasiswa; (3) Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan visi; (4) Memberikan dampak positif bagi masyarakat.					
3.1.	Dana PkM Dosen (DPkMD).	Jika DPkMD \geq 5.000.000, maka Skor = 4.	Jika DPkMD < 5.000.000 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5.000.000			
		DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS / tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam rupiah penuh).				



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-02
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	21 dari 22

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
3.2.	Dana PkM Eksternal	Terdapat sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir.	Terdapat sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir.	Tidak skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia dana PkM eksternal.
4.1.	Ketersediaan sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan PkM dengan memperhatikan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).	Tersedia sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan PkM dengan memperhatikan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).	Tersedia sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan PkM.	Tidak skor 2.	Tidak ada skor 1.	Tidak tersedia sarana prasarana yang memadai.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-03
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 1 Agustus 2025	
Halaman			: 22 dari 22	

G. Pihak yang Terlibat

1. Direktur;
2. Pembantu Direktur I;
3. Pembantu Direktur II;
4. Pembantu Direktur III;
5. Satuan Penjaminan Mutu;
6. Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM); dan
7. Dosen.

H. Dokumen Terkait

1. Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta;
2. Peta Jalan PkM;
3. Pedoman PkM;
4. Pedoman Integrasi Kegiatan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran; dan
5. Kode Etik PkM.

I. Referensi

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

STANDAR MUTU TAMBAHAN



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

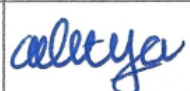




Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188


SPMI

**STANDAR VISI, MISI,
TUJUAN, DAN STRATEGI**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.1
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	1 dari 64

STANDAR VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

NO	PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Perumusan	Nais Pinta Adetya, MT	Tim Penyusun	
2	Pemeriksaan	Yuli Suwarno, M.Sc.	Pembantu Direktur I	
3	Persetujuan	Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, ST, MT	Ketua Senat	
4	Penetapan	Dr. Sonny Taufan, SH, MH	Direktur	
5	Pengendalian	Dr. Muh Wahyu Sya'bani, ST, M.Eng.	Ketua Satuan Penjaminan Mutu	

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.1
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 17 September 2025
		Halaman	: 2 dari 64

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Visi Politeknik ATK Yogyakarta:


Sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030.

Misi Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

Tujuan dari Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.1
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 17 September 2025
		Halaman	: 3 dari 64


4. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

B. Rasional


Adanya Visi dan Misi merupakan syarat wajib bagi sebuah institusi atau organisasi. Setiap institusi memiliki visi dan misi yang berbeda, semua tergantung tujuan yang akan dicapai oleh masing-masing institusi. Visi juga dikenal sebagai cita-cita atau standar utama bagi sebuah institusi yang harus dituju. Oleh karena itu, peranan Visi dan Misi suatu institusi sangatlah penting.

C. Istilah

1. Visi adalah pernyataan yang menggambarkan penglihatan dari institusi tentang keadaannya di masa depan yang ingin diwujudkan. Visi merupakan cita-cita atau impian sebuah institusi atau organisasi yang ingin dicapai di masa depan, atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan “want to be” dari institusi atau organisasi.
2. Misi adalah sebuah pernyataan tentang keadaan/situasi/posisi yang saat ini sedang dijalankan atau dihasilkan oleh sebuah institusi. Misi merupakan pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh institusi atau organisasi dalam usahanya mewujudkan visi.
3. Tujuan adalah penjabaran visi dan misi yang hendak SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dicapai, atau hasil yang diinginkan dalam waktu tertentu.
4. Strategi adalah poin-poin untuk mencapai tujuan.
5. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi.

	<p align="center">BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188</p>		
<p align="center">SPMI</p>	<p align="center">STANDAR VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI</p>	<p>Nomor Dokumen</p>	<p>: SPMI-SM-ATK-04.1</p>
		<p>Revisi</p>	<p>: -</p>
		<p>Tanggal Terbit</p>	<p>: 17 September 2025</p>
		<p>Halaman</p>	<p>: 4 dari 64</p>

6. Unit Pengelola Program Studi (UPPS) adalah lembaga yang melakukan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran) terutama dalam rangka *resource deployment and mobilization*, untuk penjaminan mutu program studi.
7. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.1
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 17 September 2025	
Halaman			: 5 dari 64	

D. Pernyataan, Strategi dan Indikator

Tabel D.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar VMTS

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur Politeknik ATK Yogyakarta bertanggung jawab terhadap perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	1.1. Membentuk tim perumus VMTS. 1.2. Mendokumentasikan penyusunan VMTS. 1.3. Melibatkan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. 1.4. Melakukan sosialisasi VMTS kepada seluruh <i>stakeholder</i> .	1.1. Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas UPPS dan visi keilmuan program studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan renstra dan kurikulum yang memadai. 1.2. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan program studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.
2. Direktur Politeknik ATK Yogyakarta bertanggung jawab terhadap pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	2.1. Mengukur tingkat pemahaman VMTS oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal. 2.2. Mengukur ketercapaian VMTS.	2.1. Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.1
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	6 dari 64

Tabel D.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Visi Misi Tujuan dan Strategi

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Pernyataan VMTS yang unik dan spesifik sebagai identitas UPPS, dan visi keilmuan program studi sebagai keunggulan kompetitif yang didukung dengan renstra dan kurikulum yang memadai.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra; (3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum; (4) Tinjau ulang VMTS UPPS dan visi keilmuan	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra; (3) Kesesuaian visi keilmuan program studi dengan kurikulum.	VMTS UPPS dan visi keilmuan prodi dengan mempertimbangkan: (1) Linearitas visi PT yang diturunkan ke VMTS UPPS sebagai identitas UPPS; (2) Kesesuaian VMTS UPPS dengan renstra.	Tidak ada skor kurang dari 2.	



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.1
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	7 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		prodi secara periodik.				
1.2.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS dan tujuan utama yang ingin dicapai dalam penyusunan visi keilmuan program studi dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.	<p>Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:</p> <p>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;</p> <p>(2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan,</p>	<p>Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:</p> <p>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;</p> <p>(2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan</p>	<p>Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:</p> <p>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;</p> <p>(2) Pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari lulusan.</p>	<p>Mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS dengan mempertimbangkan aspek:</p> <p>(1) Keterlibatan pemangku kepentingan internal yang terdiri dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;</p> <p>(2) Tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal.</p>	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.1
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	8 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		pengguna lulusan, dan pakar.	dan pengguna lulusan.			
2.1.	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal serta pencapaian konkret jangka pendek dan jangka menengah yang telah ditetapkan dalam VMTS UPPS dan visi	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi	Tingkat pemahaman dan pencapaian VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi para pemangku kepentingan	Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi yang mencakup: (1) Sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan; (2) Tingkat pemahaman VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi para pemangku kepentingan	Hanya dilakukan sosialisasi VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi ke seluruh pemangku kepentingan.	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projoedikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.1
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	9 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	keilmuan program studi.	para pemangku kepentingan internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi; (4) VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi berdampak, berkelanjutan, dan berorientasi pada masa depan.	internal dan eksternal; (3) Pencapaian konkret jangka pendek dan menengah VMTS UPPS dan visi keilmuan program studi.	internal dan eksternal.		

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.1
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 17 September 2025	
Halaman			: 10 dari 64	

E. Pihak yang Terlibat

1. Direktur;
2. Pembantu Direktur I;
3. Pembantu Direktur II;
4. Pembantu Direktur III;
5. Ketua Satuan Penjaminan Mutu; dan
6. Ketua Program Studi.

F. Dokumen Terkait

1. Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta;
2. SOP-AP terkait pelaksanaan standar;
3. Formulir terkait pelaksanaan standar; dan
4. Peraturan Akademik.

G. Referensi

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188


SPMI

**STANDAR TATA PAMONG
DAN TATA KELOLA**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	11 dari 64

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

NO	PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Perumusan	Nais Pinta Adetya, MT	Tim Penyusun	
2	Pemeriksaan	Yuli Suwarno, M.Sc.	Pembantu Direktur I	
3	Persetujuan	Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, ST, MT	Ketua Senat	
4	Penetapan	Dr. Sonny Taufan, SH, MH	Direktur	
5	Pengendalian	Dr. Muh Wahyu Sya'bani, ST, M.Eng.	Ketua Satuan Penjaminan Mutu	

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.2
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 17 September 2025
		Halaman	: 12 dari 64

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Visi Politeknik ATK Yogyakarta:


Sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030.

Misi Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

Tujuan dari Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.2
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 17 September 2025
		Halaman	: 13 dari 64


4. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

B. Rasional

Untuk mewujudkan visi dan misi Politeknik ATK Yogyakarta, diperlukan sistem tata pamong yang terlaksana secara baik serta dimonitoring dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Oleh karena itu, standar tata pamong disusun dengan tujuan untuk mewujudkan organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*).

C. Istilah

1. Tata pamong merupakan sistem nilai yang dianut di dalam institusi atau program studi, yang berkaitan dengan struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, serta hubungan antara satuan kerja dalam institusi, termasuk juga tata pamong kegiatan di luar lingkungan akademik.
2. Tata kelola merupakan sistem perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan agar sesuai dengan prinsip efektivitas, efisiensi, dan produktivitas.

	<p align="center">BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188</p>		
SPMI	STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.2
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 17 September 2025
		Halaman	: 14 dari 64

D. Pernyataan, Strategi dan Indikator

Tabel D.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Tata Pamong dan Tata Kelola

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab menyediakan kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	1.1. Membuat dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya.	1.1. Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.
2. Direktur bertanggung jawab mewujudkan <i>Good University Governance</i> .	2.1. Menjalankan sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	2.1. Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.
3. Direktur harus memiliki komitmen pada visi, tujuan organisasi, integritas, transparansi, dan pengembangan sumber daya.	3.1. Melaksanakan program kerja yang mendukung pencapaian visi dan tujuan organisasi. 3.2. Memastikan seluruh pegawai memiliki integritas. 3.3. Memastikan seluruh kegiatan berjalan secara transparan. 3.4. Memfasilitasi pengembangan sumber daya.	3.1. Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.
4. Direktur harus memiliki kemampuan manajerial.	4.1. Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan;	4.1. Kemampuan manajerial pimpinan UPPS.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR TATA PAMONG
DAN TATA KELOLA**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	15 dari 64

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
	(3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif bagi organisasi.	
5. Direktur bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penjaminan mutu di Politeknik ATK Yogyakarta.	5.1. Membentuk unit penjaminan mutu Politeknik ATK Yogyakarta. 5.2. Menugaskan unit penjaminan mutu untuk menyusun dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI). 5.3. Meningkatkan penerapan sistem penjaminan mutu. 5.4. Membentuk tim auditor internal. 5.5. Memastikan independensi auditor internal. 5.6. Melaksanakan audit internal dan eksternal. 5.7. Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen. 5.8. Melaksanakan akreditasi. 5.9. Melaksanakan sertifikasi. 5.10. Menyusun dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM.	5.1. Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen; (3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen 5.2. Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi. 5.3. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut:



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR TATA PAMONG
DAN TATA KELOLA**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	16 dari 64

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
	5.11. Melaksanakan siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP).	<p>(1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM;</p> <p>(2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP);</p> <p>(3) Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu;</p> <p>(4) Tersedianya bukti peningkatan standar.</p> <p>5.4. IKT disusun sesuai dengan unsur :</p> <p>(1) Tujuan strategis organisasi;</p> <p>(2) Memberikan dampak positif dan terukur;</p> <p>(3) Menunjukkan daya saing internasional;</p> <p>(4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan UPPS dan Program studi.</p> <p>5.5. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik.</p>
6. Direktur bertanggung jawab terhadap ketercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi.	<p>6.1. Menyusun laporan triwulan.</p> <p>6.2. Melaksanakan rapat evaluasi rutin setiap triwulan.</p>	6.1. Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek:



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR TATA PAMONG
DAN TATA KELOLA**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	17 dari 64

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
		(1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.
7. Direktur bertanggung jawab terhadap kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	7.1. Melaksanakan survey kepuasan pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.	7.1. Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen.
8. Direktur bertanggung jawab terhadap implementasi Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi pada Layanan Prima.	8.1. Melaksanakan rapat evaluasi rutin setiap triwulan. 8.2. Meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas. 8.3. Meningkatkan pengelolaan arsip.	8.1. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 8.2. Nilai Laporan Keuangan 8.3. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan 8.4. Tingkat penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

**STANDAR TATA PAMONG
DAN TATA KELOLA**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	18 dari 64

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
	8.4. Meningkatkan pelayanan berbasis elektronik. 8.5. Melakukan pengendalian rutin di Politeknik ATK Yogyakarta dengan tujuan menciptakan pengendalian internal yang handal.	8.5. Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	19 dari 64

Tabel D.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Tata Pamong dan Tata Kelola

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Kelengkapan struktur organisasi dan kebijakan operasional yang berpedoman pada statuta Perguruan Tinggi yang digunakan.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif; (3) Bukti sahih pelaksanaan struktur organisasi dan kebijakan operasional.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan Tinggi yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas yang dijalankan secara efektif.	Sistem tata pamong UPPS yang mencakup: (1) Tersedianya statuta Perguruan yang mengatur struktur organisasi dan kebijakan operasional; (2) Tersedianya kewenangan dan tugas namun belum dijalankan secara efektif.	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	20 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		kebijakan operasional; (4) aras kewenangan organ pokok dijalankan secara efektif untuk mendukung perkembangan jangka panjang.				
2.1.	Perwujudan <i>Good University Governance</i> mengacu pada sistem tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan memaksimalkan dampak positif bagi	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik, menciptakan lingkungan yang kondusif, namun belum menunjukkan dampak yang signifikan bagi seluruh pemangku	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik dan menciptakan lingkungan yang kondusif.	UPPS dikelola secara efektif, transparan dan akuntabel dalam mendukung kualitas akademik.	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	21 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal.	kepentingan internal dan eksternal.			
3.1.	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada: (1) Visi dan tujuan organisasi; (2) Integritas dan transparansi; (3) Pengembangan sumber daya.	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1), (2), dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1) dan (2) atau (1) dan (3).	Pimpinan UPPS memiliki komitmen pada butir (1).	Pimpinan UPPS tidak memiliki komitmen.	Tidak ada skor kurang dari 1.
4.1.	Kemampuan manajerial pimpinan UPPS	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik yang memberikan dampak positif yang	Pimpinan UPPS memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan.	Pimpinan UPPS kurang memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.	Pimpinan UPPS tidak memiliki kemampuan dalam: (1) Kepemimpinan; (2) Pengambilan keputusan; (3) Manajemen konflik.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	22 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		dampak positif bagi organisasi.	kurang signifikan bagi organisasi.			
5.1.	Keberadaan unit penjaminan mutu UPPS dan komitmen pimpinan dengan keberadaan 4 aspek: (1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu; (2) Dokumen legal bahwa auditor bersifat independen;	UPPS memiliki aspek butir (1) sampai dengan butir (4).	UPPS memiliki aspek butir (1) sampai dengan butir (3).	UPPS memiliki aspek butir (1) dan aspek butir (2).	UPPS memiliki aspek butir (1).	UPPS tidak memiliki dokumen.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	23 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	(3) Dokumen pelaksanaan audit mutu internal; (4) Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen					
5.2.	Ketersediaan dokumen sistem penjaminan mutu (Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI) dan memiliki pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki pengakuan mutu nasional.	UPPS memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI yang lengkap dan belum dikembangkan secara berkelanjutan serta memiliki	UPPS belum memiliki dokumen kebijakan SPMI, dokumen manual SPMI, dokumen standar dalam SPMI dan dokumen formulir yang digunakan SPMI.	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	24 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		pengakuan mutu internasional.		pengakuan mutu nasional.		
5.3.	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang memenuhi aspek berikut: (1) Tersedianya dokumen IKU dan IKT Pendidikan, Penelitian dan PkM; (2) Terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP); (3) Bukti sah efektivitas	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 2.	UPPS dan PS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1.	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	25 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	pelaksanaan penjaminan mutu; (4) Tersedianya bukti peningkatan standar.					
5.4.	IKT disusun sesuai dengan unsur : (1) Tujuan strategis organisasi; (2) Memberikan dampak positif dan terukur; (3) Menunjukkan daya saing internasional; (4) Telah diukur dan dianalisis untuk perbaikan	Memenuhi unsur 1,2,3 dan 4 IKT.	Memenuhi unsur 1,2 dan 3 IKT.	Memenuhi unsur 1 dan 2 IKT.	Hanya memenuhi unsur 1 IKT.	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	26 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	UPPS dan Program studi.					
5.5.	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	Nilai akreditasi program studi > 360	Nilai akreditasi program studi di antara 301 hingga 360	Nilai akreditasi program studi di antara 251 hingga 300	Nilai akreditasi program studi di antara 201 hingga 250	Nilai akreditasi program studi di bawah 201
6.1.	Analisis ketercapaian atau ketidaktercapaian kinerja UPPS pada budaya, relevansi, akuntabilitas, dan diferensiasi misi yang memenuhi aspek: (1) Penggunaan metode yang tepat dalam mengukur kinerja; (2) Evaluasi indikator yang	Memenuhi keempat aspek evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek 1, 2 dan 3 evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek 1 dan 2 evaluasi capaian kinerja.	Memenuhi aspek 1 evaluasi capaian kinerja.	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	27 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	tidak tercapai dengan mencari akar masalah dan faktor pendukung ketercapaian; (3) Dilakukan proses tinjauan rutin hasil pengukuran kinerja; (4) Hasil pengukuran kinerja disebarluaskan kepada pemangku kepentingan.					
7.1.	Pengukuran kepuasan para pemangku	Unit pengelola melakukan pengukuran	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan	Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	28 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi aspek-aspek berikut: (1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan; (2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya	kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projudikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	29 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	terekam secara komprehensif; (3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan; (4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem; (5) Dilakukan review terhadap					



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	30 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta (6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa					
8.1.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai SAKIP > 80	Nilai SAKIP di antara 71 hingga 80	Nilai SAKIP di antara 61 hingga 70	Nilai SAKIP di antara 51 hingga 60	Nilai SAKIP < 50
8.2.	Nilai Laporan Keuangan	Nilai Laporan Keuangan di atas 80	Nilai Laporan Keuangan di antara 71 hingga 80	Nilai Laporan Keuangan di antara 61 hingga 70	Nilai Laporan Keuangan di antara 51 hingga 60	Nilai Laporan Keuangan di bawah 50



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.2
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	17 September 2025
Halaman	:	31 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
8.3.	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan di atas 75	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan di antara 71 hingga 75	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan di antara 61 hingga 70	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan di antara 51 hingga 60	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan di bawah 50
8.4.	Tingkat penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Tingkat penerapan SPBE di atas 80%	Tingkat penerapan SPBE di antara 71 hingga 80%	Tingkat penerapan SPBE di antara 61 hingga 70%	Tingkat penerapan SPBE di antara 51 hingga 60%	Tingkat penerapan SPBE di bawah 50%
8.5.	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Telah Ditindaklanjuti	Tingkat rekomendasi pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti di atas 50%	Tingkat rekomendasi pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti di antara 41 hingga 50%	Tingkat rekomendasi pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti di antara 31 hingga 40%	Tingkat rekomendasi pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti di antara 21 hingga 30%	Tingkat rekomendasi pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti di bawah 20%

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.2
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 17 September 2025
		Halaman	: 32 dari 64

E. Pihak yang Terlibat


1. Direktur;
2. Pembantu Direktur I;
3. Pembantu Direktur II;
4. Pembantu Direktur III;
5. Ketua Satuan Penjaminan Mutu; dan
6. Ketua Satuan Pengawas Internal.

F. Dokumen Terkait

1. Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta; dan
2. Statuta Politeknik ATK Yogyakarta.

G. Referensi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/5782/M.PAN-RB/12/2014 tentang Penataan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Pendidikan Tinggi Vokasi di Lingkungan Kementerian Perindustrian;
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
9. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta;
10. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta;

	<p align="center">BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188</p>		
<p align="center">SPMI</p>	<p align="center">STANDAR TATA PAMONG DAN TATA KELOLA</p>	<p>Nomor Dokumen</p>	<p>: SPMI-SM-ATK-04.2</p>
		<p>Revisi</p>	<p>: -</p>
		<p>Tanggal Terbit</p>	<p>: 17 September 2025</p>
		<p>Halaman</p>	<p>: 33 dari 64</p>

11. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52/M-IND/PER/6/2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian; dan
12. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KERJA SAMA

Nomor Dokumen : SPMI-SM-ATK-04.3

Revisi : -

Tanggal Terbit : 1 Agustus 2025

Halaman : 34 dari 64

STANDAR KERJA SAMA

NO	PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Perumusan	Monika Dini Kurniasari, SH, M.Pd.	Kepala Pusat Kerja Sama Nasional dan Internasional	
2	Pemeriksaan	Risang Pujiyanto, SH, MPA.	Pembantu Direktur III	
3	Persetujuan	Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, ST, MT	Ketua Senat	
4	Penetapan	Dr. Sonny Taufan, SH, MH	Direktur	
5	Pengendalian	Dr. Muh Wahyu Sya'bani, ST, M.Eng.	Ketua Satuan Penjaminan Mutu	

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI				
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA				
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188				
	SPMI	STANDAR KERJA SAMA	Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.3
			Revisi	:	-
Tanggal Terbit			:	1 Agustus 2025	
Halaman			:	35 dari 64	

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Visi Politeknik ATK Yogyakarta:


Sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030.

Misi Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

Tujuan dari Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR KERJA SAMA	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.3
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
		Halaman	: 36 dari 64


4. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

B. Rasional

Kerjasama perguruan tinggi perlu dijalin dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi serta untuk meningkatkan daya saing. Standar kerjasama disusun sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan kerjasama agar selaras dengan visi dan misi Politeknik ATK Yogyakarta.

C. Istilah

1. Kerjasama perguruan tinggi adalah kesepakatan antara perguruan tinggi dengan institusi/lembaga lain, dunia usaha, dunia industri, atau pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri dalam rangka mencapai tujuan bersama.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI				
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA				
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188				
	SPMI	STANDAR KERJA SAMA	Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.3
			Revisi	:	-
Tanggal Terbit			:	1 Agustus 2025	
Halaman			:	37 dari 64	

D. Pernyataan, Strategi dan Indikator

Tabel D.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Kerja Sama

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM di Politeknik ATK Yogyakarta.	1.1. Menjalinkan kerja sama dengan perusahaan di wilayah lokal, nasional, maupun internasional. 1.2. Menjalinkan kerja sama dengan kementerian, organisasi profesi, perguruan tinggi mitra, masyarakat, dan/atau lembaga lain, baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional. 1.3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama.	1.1. Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan visi UPPS serta visi keilmuan program studi. 1.2. Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. 1.3. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KERJA SAMA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.3
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	38 dari 64

Tabel D.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Kerja Sama

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Relevansi kerja sama pendidikan, penelitian, dan PkM dengan visi UPPS serta visi keilmuan program studi.	Jika $RK \geq 4$, maka skor 4	Skor = RK			
		RK = (N1+ N2+ N3) / NDTPS N1 = Jumlah kerja sama pendidikan. N2 = Jumlah kerja sama penelitian. N3 = Jumlah kerja sama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi.				
2.1.	Kerja sama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	Jika $NI > a$ dan $NN > b$, maka Skor = 4.	Jika $0 < NI \leq a$ atau $0 < NN \leq b$ atau $0 < NW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$			
		Faktor: $a = 1$, $b = 4$, $c = 6$. NI = Jumlah kerja sama tingkat internasional. NN = Jumlah kerja sama tingkat nasional. NW = Jumlah kerja sama tingkat wilayah/lokal. $A=NI/a$; $B=NN/b$; $C=NW/c$.				



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KERJA SAMA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.3
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	39 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
		Jika $NI \geq a$ dan $NN < b$, maka $NI = a$. Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$, maka $NN = b$. Jika $NW \geq c$, maka $NW = c$.				
3.1	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang telah memenuhi 3 aspek berikut: (1) Memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM; (2) Memberikan peningkatan kinerja tridharma dan	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 3 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 2 aspek.	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang hanya memenuhi 1 aspek.	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada skor kurang dari 1.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projordikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KERJA SAMA

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.3
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	40 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	fasilitas pendukung program studi; (3) Memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya.					

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR KERJA SAMA	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.3
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 1 Agustus 2025	
Halaman			: 41 dari 64	

E. Pihak yang Terlibat

1. Direktur;
2. Pembantu Direktur I;
3. Pembantu Direktur II;
4. Pembantu Direktur III;
5. Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama; dan
6. Unit kerja lain yang ditunjuk untuk melaksanakan operasional kerjasama.

F. Dokumen Terkait

1. Pedoman Kerjasama Pendidikan Politeknik ATK Yogyakarta; dan
2. SOP Kerjasama.

G. Referensi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta; dan
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

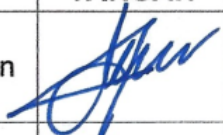



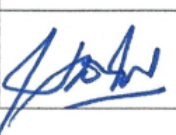
Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188


SPMI

**STANDAR
KEMAHASISWAAN**

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.4
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	42 dari 64

STANDAR KEMAHASISWAAN

NO	PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Perumusan	Edi Subagya, SE	Plt. Kepala Sub Bag Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama	
2	Pemeriksaan	Risang Pujiyanto, SH, MPA.	Pembantu Direktur III	
3	Persetujuan	Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, ST, MT	Ketua Senat	
4	Penetapan	Dr. Sonny Taufan, SH, MH	Direktur	
5	Pengendalian	Dr. Muh Wahyu Sya'bani, ST, M.Eng.	Ketua Satuan Penjaminan Mutu	

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR KEMAHASISWAAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.4
			Revisi	: -
			Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
			Halaman	: 43 dari 64

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Visi Politeknik ATK Yogyakarta:

Sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030.

Misi Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

Tujuan dari Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI				
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA				
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188				
	SPMI	STANDAR KEMAHASISWAAN	Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.4
			Revisi	:	-
Tanggal Terbit			:	1 Agustus 2025	
Halaman			:	44 dari 64	


4. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

B. Rasional

Standar kemahasiswaan disusun sebagai pedoman bagi Politeknik ATK Yogyakarta dalam memberikan layanan bagi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

C. Istilah

1. Mahasiswa merupakan peserta didik yang terdaftar di Politeknik ATK Yogyakarta.
2. Bidang penalaran adalah kegiatan mahasiswa yang mendukung peningkatan kemampuan kognitif antara lain seminar, diskusi kelompok dan workshop di luar jam akademik serta kegiatan kewirausahaan mahasiswa.
3. Minat bakat dan kegemaran bagi mahasiswa meliputi minat bakat dan kegemaran dalam bidang olahraga, seni pecinta alam dan bahasa.
4. Kesejahteraan bagi mahasiswa meliputi seluruh aspek kepentingan mahasiswa antara lain menyediakan beasiswa bagi mahasiswa, penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi dan bentuk kesejahteraan lain bagi mahasiswa.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR KEMAHASISWAAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.4
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 1 Agustus 2025	
Halaman			: 45 dari 64	

D. Pernyataan, Strategi dan Indikator

Tabel D.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Kemahasiswaan

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap pengembangan potensi, minat, dan bakat mahasiswa.	1.1. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan di bidang akademik dan non akademik. 1.2. Membentuk organisasi kemahasiswaan. 1.3. Menugaskan dosen /tendik untuk pendampingan kegiatan mahasiswa. 1.4. Menyediakan fasilitas pendukung kegiatan mahasiswa. 1.5. Menyelenggarakan pelatihan <i>softskill</i> mahasiswa. 1.6. Menyelenggarakan program beasiswa.	1.1. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir. 1.2. Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir. 1.3. Penugasan dosen /tendik untuk pendampingan kegiatan mahasiswa. 1.4. Fasilitas untuk mendukung kegiatan mahasiswa. 1.5. Pelatihan <i>softskill</i> mahasiswa. 1.6. Program beasiswa.
2. Direktur bertanggung jawab terhadap efektivitas sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa.	2.1. Membentuk tim PMB sebagai wadah penerimaan mahasiswa baru.	2.1. Dokumen, data, dan informasi tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KEMAHASISWAAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.4
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	46 dari 64

Tabel D.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Kemahasiswaan

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 5 tahun terakhir.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$ Faktor: $a = 0,05\%$, $b = 1\%$, $c = 2\%$ $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$ Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$ Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$			
1.2.	Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 5 tahun terakhir.	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$ maka Skor = $3,75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$ Faktor: $a = 0,1\%$, $b = 2\%$, $c = 4\%$ $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi non akademik internasional. NN = Jumlah prestasi non akademik nasional. NW = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. $A=RI/a$; $B=RN/b$; $C=RW/c$ Jika $RI \geq a$ dan $RN < b$, maka $RI = a$ Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka $RN = b$ Jika $RW \geq c$, maka $RW = c$			
1.3.	Penugasan dosen /tendik untuk pendampingan kegiatan mahasiswa.	Tersedia bukti SK penugasan dosen /tendik untuk pendampingan kegiatan mahasiswa	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak tersedia bukti SK penugasan dosen /tendik untuk pendampingan kegiatan mahasiswa



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR KEMAHASISWAAN

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.4
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	47 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.4.	Fasilitas untuk mendukung kegiatan mahasiswa.	Tersedia fasilitas untuk mendukung kegiatan mahasiswa yang layak, lengkap dan terawat dengan baik	Tersedia fasilitas untuk mendukung kegiatan mahasiswa yang layak dan lengkap	Tersedia fasilitas untuk mendukung kegiatan mahasiswa yang layak	Tersedia fasilitas untuk mendukung kegiatan mahasiswa yang kurang layak	Tidak tersedia fasilitas untuk mendukung kegiatan mahasiswa
1.5.	Pelatihan <i>softskill</i> mahasiswa.	Pelatihan <i>softskill</i> mahasiswa diadakan minimal 2 kali setiap tahun.	Pelatihan <i>softskill</i> mahasiswa diadakan 1 kali setiap tahun.	Tidak ada skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak ada pelatihan <i>softskill</i> mahasiswa.
1.6.	Program beasiswa.	Terdapat program beasiswa.	Tidak ada skor 3	Tidak ada skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak terdapat program beasiswa.
2.1.	Dokumen, data, dan informasi tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.	Dokumen, data, dan informasi tentang sistem penerimaan mahasiswa baru terorganisir dengan baik, lengkap dan mudah diakses.	Dokumen, data, dan informasi tentang sistem penerimaan mahasiswa baru terorganisir dengan baik dan lengkap.	Dokumen, data, dan informasi tentang sistem penerimaan mahasiswa baru terorganisir dengan baik.	Dokumen, data, dan informasi tentang sistem penerimaan mahasiswa baru tersedia terbatas.	Tidak ditemukan dokumen, data, dan informasi tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR KEMAHASISWAAN	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.4
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 1 Agustus 2025	
Halaman			: 48 dari 64	

E. Pihak yang Terlibat

1. Direktur;
2. Pembantu Direktur I;
3. Pembantu Direktur II;
4. Pembantu Direktur III;
5. Kepala Sub Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama;
6. Unit kerja lain yang ditunjuk untuk melaksanakan operasional kerjasama.

F. Dokumen Terkait

1. SOP terkait pelaksanaan standar; dan
2. Formulir terkait pelaksanaan standar.

G. Referensi

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 06/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta; dan
8. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA




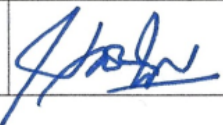
Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188


SPMI

STANDAR IBI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.5
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	49 dari 64

STANDAR INKUBATOR BISNIS INDUSTRI

NO	PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Perumusan	Mochammad Charis Hidayatullah, ST, M.Ds.	Kepala Inkubator Bisnis Industri	
2	Pemeriksaan	Nurwantoro, S.Kom., MM	Pembantu Direktur II	
3	Persetujuan	Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, ST, MT	Ketua Senat	
4	Penetapan	Dr. Sonny Taufan, SH, MH	Direktur	
5	Pengendalian	Dr. Muh Wahyu Sya'bani, ST, M.Eng.	Ketua Satuan Penjaminan Mutu	

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR IBI	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.5
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 1 Agustus 2025	
Halaman			: 50 dari 64	

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Visi Politeknik ATK Yogyakarta:


Sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030.

Misi Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

Tujuan dari Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI				
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA				
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188				
	SPMI	STANDAR IBI	Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.5
			Revisi	:	-
Tanggal Terbit			:	1 Agustus 2025	
Halaman			:	51 dari 64	


4. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

B. Rasional

Unit Inkubator Bisnis Industri (IBI) Politeknik ATK Yogyakarta merupakan program pengembangan dan penciptaan tenant wirausaha dari mahasiswa aktif prodi TPK, TPPK, dan TPKP, serta alumni Politeknik ATK Yogyakarta (Dua tahun setelah kelulusan) dalam bidang Penyamakan Kulit, Produk Kulit, serta Karet dan Plastik. Tenant Inkubator Bisnis Industri (IBI) Politeknik ATK Yogyakarta mendapatkan pelatihan, pendampingan, pendanaan, pertemuan mitra usaha/business matching, sarana prasarana, dan legalitas usaha (NIB). Model Inkubasi Unit Inkubator Bisnis Industri (IBI) meliputi Tahap Pra-Inkubasi, Tahap Inkubasi, dan Tahap Pasca-Inkubasi.

C. Istilah

1. Inkubator bisnis adalah lembaga yang menaungi sebuah inkubasi bisnis dalam proses pembinaan bagi usaha kecil dan atau pengembangan produk baru serta penyediaan sarana dan prasarana dan pengembangan usaha.
2. Tenant merupakan perseorangan/tim wirausaha yang dihasilkan melalui proses seleksi dan penetapan oleh lembaga Inkubator Bisnis Industri.
3. Pra-Inkubasi adalah tahapan awal sebelum melakukan proses inkubasi yang terdiri atas sosialisasi, seleksi calon tenant, penetapan, dan kontrak tenant.
4. Inkubasi Bisnis adalah program kegiatan menginkubasi yang terdiri atas pelatihan, pendampingan, dan pendanaan terhadap tenant yang telah ditetapkan oleh lembaga Inkubator Bisnis Industri.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.5
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
		Halaman	: 52 dari 64

5. Pasca-Inkubasi adalah tahapan setelah inkubasi yang terdiri atas monitoring dan/atau pemantauan usaha dari tenant terpilih serta jejaring antar tenant agar menjadi wirausaha yang mandiri.
6. Pelatihan adalah mekanisme training dan/atau mengembangkan keterampilan serta pengetahuan tenant yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan/atau informasi mengenai kebutuhan bisnis.
7. Pendampingan atau Bimbingan adalah proses konsultasi atau mendampingi tenant oleh mentor yang mana bertujuan membantu untuk mengarahkan bisnis dan memecahkan permasalahan bisnis yang dihadapi.
8. Monitoring adalah mekanisme pemantauan tenant dalam melakukan usahanya, baik perubahan bisnis, ataupun perubahan legalitas usaha dan perolehan pendapatan usaha dari tenant.
9. Business plan adalah suatu dokumen tertulis yang menggambarkan ide bisnis, keunggulan bisnis, strategi penjualan dan pemasaran secara rinci dalam menjalankan bisnis.
10. Start-Up adalah wirausaha baru yang baru saja dibentuk dan masih pada tahap rintisan dan pengembangan awal mengenai produk ataupun jasa yang ingin ditawarkan.
11. Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah merupakan identitas izin usaha yang diterbitkan lembaga OSS. NIB berfungsi sebagai Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional sesuai dengan bidang usahanya.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR IBI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.5
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	53 dari 64

D. Pernyataan, Strategi dan Indikator

Tabel D.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar IBI

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur bertanggung jawab terhadap pertumbuhan wirausaha baru.	1.1. Memberikan sosialisasi kepada mahasiswa untuk penjangkaran wirausaha baru. 1.2. Melakukan mekanisme seleksi tenant. 1.3. Menetapkan tenant yang memenuhi kriteria. 1.4. Membuat kontrak untuk tenant yang terpilih. 1.5. Membentuk tim pendampingan dan bimbingan teknis mengenai pelaksanaan kegiatan usaha. 1.6. Menyelenggarakan pelatihan tenant. 1.7. Menjembatani pertemuan tenant dengan mitra usaha. 1.8. Memfasilitasi pengajuan Nomor Induk Berusaha (NIB).	1.1. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh. 1.2. Pendampingan dan bimbingan tenant. 1.3. Materi pelatihan tenant. 1.4. Pertemuan Mitra Usaha/Jejaring Tenant/Business Matching. 1.5. Legalitas Usaha Tenant berupa NIB (Nomor Induk Berusaha).
2. Direktur bertanggung jawab terhadap pemantauan kemajuan bisnis tenant.	2.1. Membentuk tim monitor dan evaluasi kemajuan dan perubahan bisnis tenant.	2.1. Pemantauan/Monitoring Kemajuan dan Perubahan Bisnis. 2.2. Tenant yang <i>sustain</i> dan <i>survive</i> hingga pada tahun ketiga/kontrak selesai,



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI	STANDAR IBI	Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.5
		Revisi	:	-
		Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
		Halaman	:	54 dari 64

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
		dibuktikan dengan sertifikat kelulusan dari IBI.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR IBI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.5
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	55 dari 64

Tabel D.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Inkubator Bisnis Industri

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh dengan mekanisme penjangkaran berikut: (1) Sosialisasi, (2) Seleksi Calon Tenant, (3) Penetapan Tenant Terpilih, (4) Kontrak Tenant	Lebih dari 2 tenant yang terpilih melalui mekanisme penjangkaran IBI	Terdapat 1 tenant yang terpilih melalui mekanisme penjangkaran IBI	Hanya ada 1 pendaftar penjangkaran IBI	Ada pendaftar tapi tidak ada yang lolos seleksi calon tenant penjangkaran IBI	Tidak ada pendaftar pada seleksi calon tenant penjangkaran IBI
1.2.	Pendampingan dan Bimbingan Tenant	Pendampingan dan bimbingan tenant dilaksanakan 4 kali	Pendampingan dan bimbingan tenant dilaksanakan 3 kali	Pendampingan dan bimbingan tenant dilaksanakan 2 kali	Pendampingan dan bimbingan tenant dilaksanakan 1 kali	Tidak dilaksanakan pendampingan dan bimbingan tenant
1.3.	Materi pelatihan tenant meliputi: (1) Legalitas Usaha,	Materi pelatihan tenant meliputi 4 aspek	Materi pelatihan tenant meliputi 3 aspek	Materi pelatihan tenant meliputi 2 aspek	Materi pelatihan tenant meliputi 1 aspek	Tidak ada materi pelatihan tenant yang berkaitan dengan aspek yang dimaksud



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projoedikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR IBI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.5
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	56 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	(2) Analisis Pasar, (3) Pengelolaan SDM, dan (4) Pencatatan Keuangan					
1.4.	Pertemuan Mitra Usaha/Jejaring Tenant/Business Matching	Pertemuan mitra usaha dilakukan lebih dari 2 kali	Pertemuan mitra usaha dilakukan 2 kali	Pertemuan mitra usaha hanya dilakukan sekali	Tidak ada skor 1	Tidak dilakukan pertemuan dengan mitra usaha
1.5.	Legalitas Usaha Tenant berupa NIB (Nomor Induk Berusaha)	Lebih dari 1 tenant yang memiliki legalitas usaha tenant berupa NIB	Ada 1 tenant yang memiliki legalitas usaha tenant berupa NIB	Tidak ada skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak ada tenant yang memiliki legalitas usaha tenant berupa NIB
2.1.	Pemantauan/Monitoring Kemajuan dan Perubahan Bisnis	Pemantauan/monitoring kemajuan dan perubahan bisnis dilakukan lebih dari 1 kali	Pemantauan/monitoring kemajuan dan perubahan bisnis dilakukan 1 kali	Pemantauan/monitoring kemajuan dan perubahan bisnis dilakukan, namun tidak ada tenant yang bersedia dimonitoring	Tidak ada skor 1	Tidak dilakukan pemantauan/monitoring kemajuan dan perubahan bisnis
2.2.	Tenant yang <i>sustain</i> dan	Terdapat lebih dari 1 tenant yang <i>sustain</i>	Terdapat hanya 1 tenant yang <i>sustain</i>	Terdapat 1 tenant yang <i>sustain</i> dan	Tidak ada skor 1.	Tenant tidak ada yang <i>sustain</i> dan <i>survive</i>



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA


Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188

SPMI

STANDAR IBI

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.5
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	57 dari 64

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
	<i>survive</i> hingga pada tahun ketiga/kontrak selesai, dibuktikan dengan sertifikat kelulusan dari IBI.	dan <i>survive</i> hingga tahun ketiga/kontrak selesai, dibuktikan dengan sertifikat kelulusan dari IBI.	dan <i>survive</i> hingga tahun ketiga/kontrak selesai, dibuktikan dengan sertifikat kelulusan dari IBI.	<i>survive</i> hingga tahun ketiga/kontrak selesai, namun tidak memiliki sertifikat kelulusan dari IBI.		hingga tahun ketiga/kontrak selesai.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188		
	SPMI STANDAR IBI	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.5
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
		Halaman	: 58 dari 64

E. Pihak yang Terlibat

1. Direktur;
2. Pembantu Direktur I;
3. Pembantu Direktur II;
4. Pembantu Direktur III;
5. Ketua Unit Inkubator Bisnis Industri;
6. Lembaga lain dan atau industri terkait;

F. Dokumen Terkait

1. Kebijakan Tata Kelola Inkubator Bisnis (SK Tim Pengelola Unit Inkubator Bisnis); dan
2. SOP dan/atau Pedoman Inkubator Bisnis.

G. Referensi

1. Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2023 Tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Penyelenggaraan Pengembangan Inkubasi; dan
2. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta.



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA






Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188


SPMI

STANDAR PELAYANAN
PUBLIK

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.6
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	59 dari 64

STANDAR PELAYANAN PUBLIK

NO	PROSES	PENANGGUNG JAWAB		
		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Perumusan	Jamila, S.Kom., M.Cs.	Kepala UPT Humas	
2	Pemeriksaan	Nurwantoro, S.Kom., MM	Pembantu Direktur II	
3	Persetujuan	Dr. Eng. Raden Bagus Seno Wulung, ST, MT	Ketua Senat	
4	Penetapan	Dr. Sonny Taufan, SH, MH	Direktur	
5	Pengendalian	Dr. Muh Wahyu Sya'bani, ST, M.Eng.	Ketua Satuan Penjaminan Mutu	

	<p align="center">BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188</p>		
	<p align="center">SPMI</p> <p align="center">STANDAR PELAYANAN PUBLIK</p>	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.6
		Revisi	: -
		Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
		Halaman	: 60 dari 64

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Visi Politeknik ATK Yogyakarta:


Sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030.

Misi Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global;
2. Melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
4. Mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
7. Mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

Tujuan dari Politeknik ATK Yogyakarta:

1. Menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran *Science, Technology, Engineering, and Mathematics* (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
2. Menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR PELAYANAN PUBLIK	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.6
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 1 Agustus 2025	
Halaman			: 61 dari 64	


4. Terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan *Digital Capability Centre* (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
5. Menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
6. Meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
7. Terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (*tailor made*).

B. Rasional

Unit Pelayanan Publik Politeknik ATK Yogyakarta merupakan unit yang memberikan beberapa pelayanan publik seperti pengajuan permohonan layanan, penanganan/proses dan lama waktu pelayanan atas permohonan layanan publik dimaksud juga untuk memberikan jaminan dan kepastian kepada semua orang untuk memperoleh layanan yang diberikan Politeknik ATK Yogyakarta sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

C. Istilah

1. Unit Pelayanan Publik (UPP) merupakan unit kerja non struktural yang melakukan kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik. Tugas UPP adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat atau badan hukum atas permintaan informasi, konsultasi, dan pelaksanaan pelayanan publik yang berada pada ruang lingkupnya.
2. Asas pelayanan publik terdiri atas transparan, akuntabilitas, kondisional, partisipatif, kesamaan hak, keseimbangan hak dan kewajiban.

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR PELAYANAN PUBLIK	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.6
			Revisi	: -
			Tanggal Terbit	: 1 Agustus 2025
			Halaman	: 62 dari 64

D. Pernyataan, Strategi dan Indikator

Tabel D.1. Pernyataan, Strategi, Indikator Standar Pelayanan Publik

PERNYATAAN	STRATEGI	INDIKATOR
1. Direktur Politeknik ATK Yogyakarta bertanggung jawab terhadap kepuasan masyarakat.	1.1. Melaksanakan survey kepuasan masyarakat 1.2. Mensosialisasikan hasil survey kepuasan masyarakat melalui media sosial maupun website.	1.1. Indeks Survey Kepuasan Masyarakat
2. Direktur Politeknik ATK Yogyakarta bertanggung jawab terhadap keterbukaan informasi publik.	2.1. Mensosialisasi kebijakan tentang keterbukaan informasi publik 2.2. Menyebarluaskan kegiatan kampus melalui media sosial maupun website	2.1. Kebijakan tentang keterbukaan informasi publik
3. Direktur Politeknik ATK Yogyakarta bertanggung jawab terhadap monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik.	3.1. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kebijakan keterbukaan informasi publik.	3.1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188


SPMI

STANDAR PELAYANAN PUBLIK

Nomor Dokumen	:	SPMI-SM-ATK-04.6
Revisi	:	-
Tanggal Terbit	:	1 Agustus 2025
Halaman	:	63 dari 64

Tabel D.2. Matriks Nilai Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Publik

No Indikator	Indikator	Nilai Pencapaian				
		4	3	2	1	0
1.1.	Indeks Survey Kepuasan Masyarakat	Indeks Survey Kepuasan Masyarakat di atas 3,25	Indeks Survey Kepuasan Masyarakat di antara 3,01 hingga 3,25	Indeks Survey Kepuasan Masyarakat di antara 2,76 hingga 3,00	Indeks Survey Kepuasan Masyarakat di antara 2,51 hingga 2,75	Indeks Survey Kepuasan Masyarakat di bawah 2,50
2.1.	Kebijakan tentang keterbukaan informasi publik	Terdapat Pejabat Pengelola Informasi Publik (PPID) yang menyebarkan informasi lengkap, terkini, dan mudah diakses secara daring.	Terdapat Pejabat Pengelola Informasi Publik (PPID) yang menyebarkan informasi yang mudah diakses secara daring.	Terdapat Pejabat Pengelola Informasi Publik (PPID) yang menyebarkan informasi yang mudah diakses, namun belum secara daring.	Terdapat Pejabat Pengelola Informasi Publik (PPID) namun belum ada penyebaran informasi.	Belum terdapat Pejabat Pengelola Informasi Publik (PPID).
3.1.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik	Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik dan telah ditindaklanjuti	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik telah dilakukan tetapi belum ditindaklanjuti	Tidak ada skor 2	Tidak ada skor 1	Tidak dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik

	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI			
	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA			
	Jl. Prof. Dr. Wirjono Projodikoro, Glugo, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta 55188			
	SPMI	STANDAR PELAYANAN PUBLIK	Nomor Dokumen	: SPMI-SM-ATK-04.6
			Revisi	: -
Tanggal Terbit			: 1 Agustus 2025	
Halaman			: 64 dari 64	

E. Pihak yang Terlibat

1. Direktur;
2. Pembantu Direktur I;
3. Pembantu Direktur II;
4. Pembantu Direktur III;
5. Ketua Unit Pelayanan Publik; dan
6. Lembaga lain dan atau industri terkait.

F. Dokumen Terkait

1. Kebijakan Tata Kelola Pelayanan Publik (SK Tim Pengelola Unit Pelayanan Publik); dan
2. SOP dan/atau Pedoman Pelayanan Publik.

G. Referensi

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan, Penetapan, dan Penerapan Standar Pelayanan;
5. Peraturan Menteri Perindustrian No. 70/M-IND/PER/7/2011 tentang Tata Kelola Layanan Informasi di lingkungan Kementerian Perindustrian;
6. Peraturan Komisi Informasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik; dan
7. Keputusan Menteri Perindustrian No. 351/M-IND/KEP/7/2011 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi di lingkungan Kementerian Perindustrian.